

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)

SKRIPSI



Oleh

SUCI KURNIA RAMADANI
NIM : 210501110111

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh

SUCI KURNIA RAMADANI
NIM : 210501110111

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL*
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh

Suci Kurnia Ramadani

NIM : 210501110111

Telah Disetujui Pada Tanggal 7 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Mardiana, SE., M.M

NIP. 197405192023212004

LEMBAR PENGESAHAN**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL*
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI****(Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)
SKRIPSI**

Oleh
SUCI KURNIA RAMADANI
NIM : 210501110111

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)

Pada 20 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. Indah Yuliana, SE., MM
NIP. 197409182003122004
- 2 Anggota Penguji
Feri Dwi Riyanto, M.E., CPMM., CFP
NIP. 198907102019031009
- 3 Sekretaris Penguji
Mardiana, SE., M.M
NIP. 197405192023212004

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP. 197406042006041002

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Kurnia Ramadani
NIM : 210501110111
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjaditanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 4 Maret 2025
Hormat saya,



Suci Kurnia Ramadani
NIM : 210501110111

LEMBAR PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkah, rahmat, dan ridho-Nya, sehingga saya diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta Salam saya haturkan kepada junjungan besar, Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam yang karena syafaa'atnya membawa kita dari zaman jahiliyah hingga menuju zaman yang telah dipenuhi dengan ilmu.

Dalam perjalanan studi saya, banyak tantangan yang dihadapi, namun saya juga menerima banyak dukungan dan doa dari banyak orang. Skripsi ini saya dedikasikan kepada semua yang telah memberikan dukungan, khususnya kepada Ibu Saya Sundari dan Ayah Saya, Moh. Su'ud yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik, yang selalu membantu dan mendukung saya sepanjang studi. Semoga Allah SWT selalu memberikan rezeki yang melimpah, kesehatan, perlindungan, dan umur panjang kepada mereka. Amin ya rabbal alamin

MOTTO

"The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams."

(Eleanor Roosevelt)

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar."

(Q.S Ar Rum: 60)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu"

(Umar Bin Khattab)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control* dan *Financial Technology Payment* Terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pembimbing dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Mardiana, SE., MM, selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Cinta pertama saya, Bapak Moh. Su’ud. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir untuk kelulusan. Terimakasih untuk segala kasih sayang yang selama ini telah diberikan, begitupun usaha yang telah dilakukan agar saya bisa mendapatkan segala apa yang saya inginkan, segala do’a yang telah dipanjatkan hingga saya bisa sampai ditahap ini.

7. Pintu surga saya, wanita hebat saya Ibunda Sundari. Terima kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini, terimakasih atas segala usaha dan pengorbanan sampai saya bisa dititik ini, saya bisa merasakan jenjang perkuliahan, saya bisa merasakan kehidupan yang sangat baik tanpa kekurangan dan dipenuhi dengan kebahagiaan, terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat saya pulang bu. Semoga ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu. Karena itu, penyelesaian tugas akhir ini akan menjadi salah satu dedikasi saya sebagai bentuk tanggung jawab saya atas segala kepercayaan yang telah ibu berikan kepada wanita kecilnya, semoga ini menjadi awal saya mengukir kebahagiaan untuk ibu baik didunia maupun di akhirat nanti.
8. Saudari saya, kakak saya Danik Wijayanti yang telah banyak berkorban sebagai seorang kakak untuk adiknya dan serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moral maupun spiritual.
9. Teman-temanku Ziada Elma Arifah, Wesilaturrohimieh, Anzanni Ade Putri dan teman - teman lainnya yang senantiasa membersamai dan mendukung sepanjang jalan proses belajar sampai dengan penyusunan tugas akhir ini.
10. Teman - temanku Manajemen 2021 ETERNAL, serta seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Dan untuk saya sendiri, Suci Kurnia Ramadani, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah mengusahakan segalanya meskipun dengan tekanan dan cobaan yang bertubi-tubi. Terimakasih telah mengusahan hidupmu sendiri, terimakasih telah menggantungkan hidupmu dengan usahamu sendiri tentunya tetap dengan bantuan dan doa dari kedua orang tua serta bimbingan Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi banyak pihak. Amin ya rabbal 'alamin.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ملخص.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Batasan Masalah	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu	26
2.3 Kajian Teoritis.....	27
2.3.1 <i>Social Learning Theory</i> (Teori Pembelajaran Sosial)	27
2.3.2 <i>Social Cognitive Theory</i> (Teori Kognitif Sosial).....	27
2.3.3 <i>Financial Management Behavior</i> (Perilaku Manajemen Keuangan)...	28
2.3.4 <i>Financial Literacy</i>	32
2.3.5 <i>Locus Of Control</i>	36

2.3.6 <i>Financial Technology Payment</i>	38
2.3.7 <i>Financial Self Efficacy</i>	40
2.4 Kerangka Konseptual	41
2.4.1 Variabel Penelitian	41
2.4.2 Model Penelitian.....	42
2.5 Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
3.2 Lokasi Penelitian.....	52
3.3 Populasi dan Sampel.....	52
3.3.1 Populasi.....	52
3.3.2 Sampel	53
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel.....	54
3.5 Data dan Jenis Data	55
3.5.1 Data Primer	55
3.5.2 Data Sekunder.....	55
3.6 Teknik Pengumpulan Data	56
3.6.1 Kuesioner (Angket).....	56
3.6.2 Skala Pengukuran Data	56
3.7 Definisi Operasional Variabel	57
3.8 Analisis Data.....	61
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
3.8.2 Partial Least Square (PLS).....	63
4.1 Hasil Penelitian	67
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
4.1.2 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	69
4.1.3 Tingkat Capaian Responden (TCR).....	77
4.1.4 Analisis Model Pengukuran (Measurement Model/Outer Model)	82
4.1.5 Analisa model struktural (structural model / inner model).....	89
4.2 Pembahasan	92
4.2.1 Pengaruh <i>financial literasi</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	92

4.2.2 Pengaruh <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> ...	96
4.2.3 Pengaruh <i>financial technology payment</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	99
4.2.4 <i>Financial self efficacy</i> memoderasi pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	102
4.2.5 <i>Financial self efficacy</i> memoderasi pengaruh <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	106
4.2.6 <i>Financial self efficacy</i> memoderasi pengaruh <i>financial technology payment</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	110
BAB V	113
PENUTUP	113
5.1 Kesimpulan.....	113
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123
LEMBAR KUISIONER PENELITIAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 3. 2 Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omzet	54
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	56
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 3. 5 Rentang Skala TCR.....	62
Tabel 4. 1 Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan (PI), Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Malang.....	68
Tabel 4. 2 Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	70
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	72
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domisili	73
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	74
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Omset Per Tahun.	75

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Usaha	76
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Literacy	78
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Locus Of Control.....	79
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Technology Payment....	80
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Self-Efficacy	81
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Management Behavior	81
Tabel 4. 14 Nilai Loading Factor	83
Tabel 4. 15 Nilai Average Variance Extracted (AVE).....	85
Tabel 4. 16 Nilai Cross Loading.....	86
Tabel 4. 17 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	88
Tabel 4. 18 Nilai R-square (R²)	89
Tabel 4. 19 Nilai T-Statistics dan P-Values pada Hubungan Langsung.....	90
Tabel 4. 20 Nilai T-Statistics dan P-Values pada Hubungan Tidak Langsung	
.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan UMKM Kota Malang.....	5
Gambar 2. 1	Model Penelitian.....	42
Gambar 4. 1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .	71
Gambar 4. 2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	72
Gambar 4. 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domisili.....	73
Gambar 4. 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	74
Gambar 4. 5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Omset Per Tahun	75
Gambar 4. 6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Usaha....	76
Gambar 4. 7	Uji Outer Model.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal Bimbingan.....	123
Lampiran 2 Biodata Peneliti.....	126
Lampiran 3 Lembar Kuesioner.....	127
Lampiran 4 Data Responden.....	133
Lampiran 5 Hasil Olah Data	158
Lampiran 6 Hasil Turnitin.....	163

ABSTRAK

Suci Kurnia Ramadani. 2025, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control* dan *Financial Technology Payment* Terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Financial Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)”

Pembimbing : Mardiana, SE., MM

Kata Kunci : Financial Literacy, Locus of Control, Financial Technology Payment, Financial Management Behavior, Financial Self-Efficacy, UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *locus of control*, dan *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* dengan *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *locus of control*, dan *financial technology payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, namun *financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*. *Financial self-efficacy* terbukti memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*, serta hubungan antara *financial technology payment* dan *financial management behavior*. Namun, *financial self-efficacy* tidak memoderasi hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior*.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan, memanfaatkan teknologi pembayaran digital, dan membangun kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian tentang perilaku pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

Suci Kurnia Ramadani. 2025, *THESIS*. Title: “*Analysis of the Influence of Financial Literacy, Locus of Control, and Financial Technology Payment on Financial Management Behavior with Financial Self Efficacy as a Moderating Variable (Study of Micro, Small, and Medium Enterprises in Malang City)*”

Advisor : Mardiana, SE., MM

Keywords : *Financial Literacy, Locus of Control, Financial Technology Payment, Financial Management Behavior, Financial Self-Efficacy, MSMEs.*

This research aims to analyze the influence of financial literacy, locus of control, and financial technology payment on financial management behavior with financial self-efficacy as a moderating variable. This research was conducted on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang City using quantitative methods. The data collection technique uses a questionnaire, and data analysis is carried out using the Partial Least Square (PLS) method.

The research results show that locus of control and financial technology payment have a positive and significant influence on financial management behavior, but financial literacy does not have a significant influence on financial management behavior. Financial self-efficacy is proven to moderate the relationship between financial literacy and financial management behavior, as well as the relationship between financial technology payments and financial management behavior. However, financial self-efficacy does not moderate the relationship between locus of control and financial management behavior.

This research provides important implications for MSME players to increase financial literacy, utilize digital payment technology, and build self-confidence in financial management. Apart from that, it is hoped that this research will become a reference for further research in developing studies on financial management behavior.

ملخص

سوسي كورنيا رمضاني. 2025، الأطروحة. العنوان: "تحليل تأثير الثقافة المالية وموقع السيطرة ومدفوعات التكنولوجيا المالية على سلوك الإدارة المالية مع الكفاءة الذاتية المالية كمتغير معتدل" (دراسة المؤسسات الصغيرة والصغيرة والمتوسطة في مدينة مالانج)

المشرف: حجة مارديانا، بكالوريوس في الاقتصاد، ماجستير في الإدارة
الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، مركز السيطرة، دفع التكنولوجيا المالية، سلوك الإدارة المالية، الكفاءة الذاتية المالية، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

سلوك يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير الثقافة المالية، وموقع السيطرة، ودفع التكنولوجيا المالية على الإدارة المالية مع الكفاءة الذاتية المالية كمتغير معتدل. تم إجراء هذا البحث على المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر في مدينة مالانج باستخدام الأساليب الكمية. تستخدم تقنية جمع البيانات الاستبيان، ويتم تحليل البيانات باستخدام طريقة المربعات الصغرى الجزئية

ظهرت نتائج البحث أن مركز السيطرة والدفع بالتكنولوجيا المالية لهما تأثير إيجابي وكبير على سلوك الإدارة المالية، ولكن الثقافة المالية ليس لها تأثير كبير على سلوك الإدارة المالية. ثبت أن الكفاءة الذاتية المالية تعمل على تخفيف العلاقة بين المعرفة المالية وسلوك الإدارة المالية، وكذلك العلاقة بين مدفوعات التكنولوجيا المالية وسلوك الإدارة المالية. ومع ذلك، فإن الكفاءة الذاتية المالية لا تخفف من العلاقة بين مركز السيطرة وسلوك الإدارة المالية

يقدم هذا البحث آثارًا مهمة للشركات الصغيرة والمتوسطة الحجم لزيادة الثقافة المالية، واستخدام تكنولوجيا الدفع الرقمي، وبناء الثقة بالنفس في الإدارة المالية. ومن المؤمل أن يصبح هذا البحث مرجعاً لمزيد من الأبحاث في تطوير الدراسات حول سلوك الإدارة المالية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kehidupan ekonomi saat ini membuat setiap individu harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan mereka saat ini, karena ekonomi selalu berubah. Pengelolaan keuangan ini merujuk pada setiap keputusan individu dalam membelanjakan uangnya, baik dalam proses konsumsi, hutang, simpanan, atau investasi. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik sangat penting. Akibatnya, dalam rangka menjaga stabilitas keuangan yang efisien, setiap individu tentu harus memiliki pemahaman dalam manajemen keuangan pribadi mereka.

Pengelolaan keuangan yang baik tidak dapat dipisahkan dari perilaku manajemen keuangan yang efektif, karena keduanya saling berhubungan dalam memastikan bahwa setiap aspek keuangan, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pengawasan dan evaluasi, dapat dijalankan secara optimal. Perilaku manajemen keuangan atau *financial management behavior* adalah istilah lain untuk masalah mengelola keuangan. kemampuan untuk menangani masalah finansial dan mengendalikan uang dan aset dikenal sebagai *financial management behavior* (Rizkiawati & Asandimitra., 2018). Eka Muttasari & Lukiasuti menyatakan, ketika individu tidak dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, mereka dapat bertindak boros, tidak merencanakan pengeluaran yang tepat, dan tidak mencapai tujuan keuangan mereka. Dengan kata lain, pengetahuan keuangan dapat memengaruhi keputusan keuangan yang dibuat oleh suatu individu. Beberapa

tindakan, seperti menggunakan kredit untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan juga sering digunakan sebagai alasan untuk tidak menabung atau melakukan investasi jangka panjang (Elitasari et al., 2022).

Peran penting UMKM dalam beberapa tahun terakhir, UMKM telah berkembang dengan cepat. Berbagai jenis bisnis ini berkembang secara mandiri tanpa bantuan dari suatu lembaga. Ada banyak cara untuk menemukan informasi dan fasilitas untuk memulai UMKM. Pemanfaatan teknologi menimbulkan tantangan khusus bagi UMKM untuk dapat bertahan di era modern. Teknologi digunakan untuk memudahkan setiap transaksi. Sayangnya, baik bisnis maupun pelanggan di Indonesia kurang menggunakan kemudahan ini. Sebuah penelitian tentang masalah yang dihadapi oleh UMKM menemukan bahwa masalah penggunaan dan pemanfaatan teknologi masih menjadi masalah utama bagi UMKM (Luckandi, 2019).

Sebuah laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa ada 64,2 juta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2018. Ini adalah lebih dari 95 persen dari semua bisnis. Ini menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Akibat bonus demografi, UMKM juga dapat menjadi solusi bagi usia produktif yang besar di Indonesia. UMKM mampu menyerap banyak orang. Namun, menurut data BPS, sebanyak 82,85% UMKM Indonesia mengalami penurunan omset yang signifikan selama pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan negara lain (Risqiani et al., 2023). Para pelaku UMKM juga harus siap membuat keputusan yang bertanggung jawab yang akan

memengaruhi kehidupan mereka saat ini dan masa depan. Salah satu alasan utama mengapa pengelolaan keuangan tidak baik adalah kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Oleh karena itu, untuk dapat mengelola dan membuat keputusan keuangan yang baik, orang harus memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik (Aditya & Azmansyah, 2021).

Perilaku manajemen keuangan memiliki beberapa pengaruh yang mendasarinya salah satunya adalah *financial literacy*. *Financial literacy* merupakan pemahaman tentang konsep, sikap percaya diri, dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan membuat keputusan perencanaan keuangan dalam jangka panjang dan jangka pendek berdasarkan kondisi ekonomi saat ini. *Financial literacy* juga merupakan kemampuan untuk menggunakan matematika dan pemahaman tentang uang pribadi untuk membuat keputusan yang tepat dalam jangka pendek dan jangka panjang (Elitasari et al., 2022). Adapun literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu dalam mendapatkan informasi dan mengambil keputusan yang tepat mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan peribadinya. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM (Mahanani et al., 2024).

Untuk menghindari masalah keuangan, pengetahuan dan literasi keuangan penting untuk setiap orang. Ini akan membantu mereka dalam mengatur perencanaan keuangan mereka sehingga mereka dapat memaksimalkan nilai waktu mereka dengan uang dan menghasilkan lebih banyak uang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Hariyani R., 2022). Menurut Wahyuningsih et al., (2024), Fiika et al., (2022), Lestari et al., (2024), (Jannatun et al., 2023), Prihartono &

Asandimitra, (2018), dan Emiliyana & Safitri, (2023), menyatakan jika hasil penelitian menemukan hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap pengelola keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Namun, menurut Elitasari et al., (2022), Pratama et al., (2023), Waty et al., (2021) yang menyatakan jika *financial literacy* tidak memiliki hubungan pengaruh terhadap *financial management behavior*, dari beberapa *research gap* yang telah disebutkan, pengetahuan mengenai keuangan tidak selalu dapat menentukan perilaku manajemen keuangan.

Selain itu, faktor lain seperti faktor psikologis juga berperan penting dalam *financial management behavior* khususnya *locus of control* yang dikemukakan pertama kali oleh Julian Rotter dalam penelitian milik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). *Locus of control* merupakan keyakinan atau kepercayaan seseorang jika mereka memiliki pengaruh atau kontrol terhadap peristiwa dalam hidup mereka (Kholilah & Irmani, 2013). Dalam hal ini, keterlibatan seseorang dalam membuat keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan keuangan secara langsung berkorelasi dengan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik (Harianto & Isbanan, 2021).

Faktor kendala lainnya dalam pengembangan UMKM berupa informasi keuangan. Masih ada pemilik UMKM yang belum mampu mengelola dan melakukan pengembang usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Selain beberapa faktor kurangnya kelayakan kegagalan ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan pemilik

UMKM akan pengelolaan usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan pribadi maupun pengembangan usaha. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui di dalam UMKM. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM seringkali dihadapkan pada ketidakmampuan UMKM untuk memisahkan antara keuangan rumah tangga dan keuangan usahanya sehingga kesulitan dalam melakukan perhitungan keuntungan atau kerugian. Padahal pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha begitupun dengan usaha yang dilakukan UMKM (Samanto et al., 2024).

Penelitian ini ditujukan kepada para pelaku UMKM di wilayah Kota Malang. Hal ini membuka berbagai peluang bagi para UMKM untuk berkembang dan memanfaatkan potensi yang ada.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan UMKM Kota Malang



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2024

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tiga tahun terakhir UMKM di Kota Malang. Pada tahun 2022, UMKM di Kota Malang mengalami kenaikan jumlah meskipun tidak berbeda jauh dari tahun sebelumnya. Sedangkan, pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2024).

Kemudahan dalam belanja *online* ini pun memunculkan kemudahan lain yakni *financial technology payment* yang mendukung kegiatan belanja individu dengan proses pembayaran yang begitu cepat dan dapat dilakukan dimana saja. Dalam konteks yang luas, "*fintech*" mengacu pada penggunaan teknologi dalam industri keuangan, yang mencakup berbagai topik seperti pembayaran, asuransi, manajemen investasi, simpanan dan pinjaman, peningkatan modal, dan penyediaan pasar (Lestari et al., 2024). Hadirnya *financial technology payment* berdampak pada penggunaannya, adanya *fintech payment* menyebabkan semakin mudah untuk mengakses layanan dan produk keuangan, seperti investasi, menabung, kredit, dan transaksi yang mudah, yang dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih konsumtif (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Berdasarkan temuan dari beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel *locus of control* yakni, Murty et al., (2024), Harianto & Isbanan, (2021), Herleni & Tasman, (2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengaruh antara locus of control dan financial management behavior dengan pengaruh positif. Namun, menurut Maris et al., (2021), Prihartono & Asandimitra, (2018), (Aisyah & Wahyuni, 2024), Azzahra, (2024) yang menegaskan jika tidak ada pengaruh hubungan antara *locus of control*

dan *financial management behavior*. Selain itu dalam variabel *financial technology payment* pun (Setiani et al., 2023), Murty et al., (2024) , Lestari et al., (2024), Hidayati & Nugroho, (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengaruh antara *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*. Semantara penelitian milik Emiliyana & Safitri, (2023), Fiika et al., (2022) yang menyatakan sebaliknya, yakni tidak ada hubungan pengaruh antara variabel *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*. Oleh karena itu, peneliti memakai variabel moderasi untuk mengetahui hubungan pengaruh lebih lanjut antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Albert Bandura menciptakan konsep efikasi diri pada tahun 1997. Albert Bandura menjelaskan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menunjukkan keterampilan tertentu dan mencapai tujuan. *Financial self efficacy* adalah keyakinan positif seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan finansialnya, setiap orang tentunya memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka untuk melakukan dan memutuskan sesuatu. Seseorang yang memiliki tingkat kemandirian keuangan yang lebih tinggi akan memiliki keyakinan yang lebih besar dalam melakukan dan memutuskan sesuatu. Ketika individu memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangannya, rasa tanggung jawab dalam mengelola keuangan akan semakin meningkat (Wulantari & Anwar, 2024). Menurut Wahyuningsih et al., (2024) yang menyatakan bahwa efikasi diri keuangan (*financial self efficacy*) juga memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu menurut Miftahulillah et al., (2023) *financial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, tetapi tidak memediasi pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuningsih et al., (2024) yang berjudul “*The Effect Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behaviour Self Efficacy As A Mediating Variable In Pekanbaru City UMKM*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial self efficacy* mampu memediasi pengaruh *financial literacy* dan sikap keuangan terhadap *financial management behavior* UMKM Kota Pekanbaru. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan variable independent *locus of control* dan *financial technology payment* serta menjadikan variabel *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi. Selain itu, obyek penelitian dan lokasi juga menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dan *research gap* diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai financial management behavior pelaku UMKM di Kota Malang, dengan judul penelitian “***Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, dan Financial Technology Payment terhadap Financial Management Behavior dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)***”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang?
3. Apakah *financial technology payment* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang?
4. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang?
5. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang?
6. Apakah *financial technology payment* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.
6. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai

variabel moderasi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni untuk mengembangkan ilmu terutama di bidang manajemen keuangan. Khususnya manajemen keuangan mengenai *financial management behavior*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan mengenai *financial literacy*, *locus of control*, *financial technology payment*, serta mengenai *financial self efficacy* bagi pelaku UMKM. Dengan penelitian ini pula diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat bagi penelitian ini:

- a) Bagi Peneliti : penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang *financial literacy*, *locus of control*, *financial technology payment*, dan *financial self efficacy*. Sangat penting untuk mengetahui faktor tersebut karena pengaruhnya terhadap *financial management behavior* yang baik, dapat juga digunakan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari dan di masa mendatang.
- b) Bagi Mahasiswa : dapat digunakan untuk evaluasi dan pertimbangan bahwa *financial literacy*, *locus of control*, *financial technology payment*, dan

financial self efficacy sangat penting. Dengan pemahaman ini, setiap individu dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dengan mengelola keuangannya lebih baik lagi dari sebelumnya.

- c) Bagi peneliti selanjutnya : dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam penelitian lanjutan tentang masalah *financial literacy*, *locus of control*, *financial technology payment*, *financial self efficacy*, dan *financial management behavior*.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis tidak akan membahas terlalu jauh karena untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti hanya berfokus pada teori pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, literasi keuangan, dan pertumbuhan UMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian sebelumnya untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan antara variabel-variabel penelitian satu sama lain. Penelitian ini juga menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dipilih oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk membandingkan penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti. Dibawah ini adalah kumpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya digunakan untuk acuan dalam penelitian saat ini. Dalam penelitian yang dilakukan (Wahyuningsih et al., 2024) dalam penelitian yang berjudul “*The Effect Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behaviour Self Efficacy As A Mediating Variable In Pekanbaru City UMKM*“, penelitian tersebut menggunakan smartPLS dan analisis mediasi uji sobel. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*). Sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Efikasi diri keuangan (*financial self- efficacy*) juga memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara tidak langsung, *financial self- efficacy* keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku

pengelolaan keuangan. *Financial self-efficacy* keuangan juga memediasi hubungan antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ayu Wahyuningsih, Ellyan Sastra Ningsih, Nanda Suryadi (2024)	<i>The Effect Of Financial Literacy And Attitude On Financial Management Behaviour Self Efficacy As A Mediating Variable In Pekanbaru City UMKM</i>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial literacy</i> <i>Financial Ettitude</i> <p>Variabel Dependen:</p> <p><i>Financial Management Behavior</i></p> <p>Variabel Mediasi:</p> <p><i>Financial Self Efficacy</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dan teknik pengolahan data menggunakan SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>) Smart PLS.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan (<i>financial literacy</i>) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (<i>financial management behaviour</i>). Sikap keuangan (<i>financial attitude</i>) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Efikasi diri keuangan (<i>financial self- efficacy</i>) juga memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara tidak langsung, <i>financial self-efficacy</i> keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. <i>Financial self- efficacy</i> keuangan juga memediasi hubungan antara sikap keuangan dan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					perilaku pengelolaan keuangan
2.	Wa Ode Silviana Murty, Buyung Sarita, Salma Saleh, Nurwati, Wahyuniati Hamid, Muhammad Masri. (2024)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Fintect Payment, dan Locus of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pada Mahasiswa Pascasarjana.	Variabel Independen: 1. <i>Financial Literacy</i> 2. <i>Fintecy Payment</i> 3. <i>Locus Of Control</i> Variabel Dependen: 1. <i>Financial Management Behavior</i>	Menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan Smart PLS, dengan beberapa tahap pengujian yang dilakukan untuk menganalisis data.	1. Literasi keuangan (<i>financial literacy</i>) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (<i>financial management behavior</i>). 2. <i>Fintech payment</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 3. <i>Locus of control</i> juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
3.	Jamik, Ulil Hartono, Nadia Asandimitra Haryono. (2024)	<i>The Influence Of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, And Financial Attitude On Financial Management Behavior Of District Office ASN In The South Surabaya Region</i>	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. <i>Financial Self Efficacy</i> 3. <i>Financial Attitude</i> Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan ASN. Ini berarti semakin tinggi literasi keuangan seorang ASN, semakin baik perilaku manajemen keuangan mereka. 2. <i>Financial self-efficacy</i> juga berpengaruh positif

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					<p>dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya, ASN yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam kemampuan mereka mengelola keuangan akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.</p> <p>3. <i>Financial attitude</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan yang baik berkorelasi dengan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.</p>
4.	Lintang Lestari, Rike Setiawati, Ahmad Nur Budi Utama (2024)	Pengaruh <i>Financial technology</i> , Literasi Keuangan dan <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Technology</i> Literasi Keuangan <i>Financial Self Efficacy</i> <p>Variabel Dependen: Pengelolaan Keuangan</p>	Teknik analisis data menggunakan SmartPLS 4, sebuah perangkat lunak untuk melakukan analisis statistik, khususnya Partial Least Squares	<ol style="list-style-type: none"> <i>Financial technology</i> berbasis pembayaran digital, khususnya <i>e-wallet</i>, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMK. Literasi keuangan juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				<i>Structural Equation Modeling</i> (PLS-SEM).	pengelolaan keuangan. 3. Efikasi diri keuangan (<i>financial self-efficacy</i>) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
5.	Aisyah Azzahra, Nanik Wahyuni (2024)	<i>Financial Management Behavior</i> dengan <i>Financial Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: 1. <i>Literasi Keuangan</i> 2. <i>Locus Of Control</i> Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i> Variabel Modeerasi <i>Financial Self Efficacy</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode analisis yang digunakan adalah <i>Partial Least Square</i> (PLS)	1. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. 2. Namun, ketika dimoderasi oleh efikasi diri keuangan (<i>financial self-efficacy</i>), hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan berubah menjadi negatif dan tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan penting, keyakinan diri dalam mengelola keuangan mungkin mengubah cara pengetahuan tersebut diterapkan dalam praktik. 3. <i>Locus of control</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					<p>perilaku manajemen keuangan mahasiswa.</p> <p>4. Namun, ketika dimoderasi oleh efikasi diri keuangan, hubungan antara <i>locus of control</i> dan perilaku manajemen keuangan menjadi positif dan signifikan.</p>
6.	Lia Rizqy Wulantari, Muhadjir Anwar 2024	<p>Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Dan <i>Financial Planning</i> Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Surabaya Dengan <i>Financial Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Mediasi</p>	<p>Variabel Independen: 1. <i>Literasi Keuangan</i> 2. <i>Financial Planning</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i></p> <p>Variabel Mediasi: <i>Financial Self Efficacy</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitati, dianalisis menggunakan metode <i>Partial Least Square</i> (PLS)</p>	<p>1. <i>Financial literacy</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Surabaya.</p> <p>2. <i>Financial planning</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p> <p>3. <i>Financial literacy</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i>.</p> <p>4. <i>Financial planning</i> juga memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i></p> <p>5. <i>Financial self-efficacy</i> mampu memediasi hubungan antara <i>financial literacy</i></p>

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					<p>dan perilaku pengelolaan keuangan</p> <p>6. <i>Financial self-efficacy</i> juga mampu memediasi hubungan antara <i>financial planning</i> dan perilaku pengelolaan keuangan</p>
7.	Diyah Lestian, Moh. Danang Bahtiar 2024	Pengaruh <i>Financial Leteracy</i> Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan <i>Financial Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderating	<p>Variabel Independen: 1. <i>Financial Literacy</i> 2. Uang Saku</p> <p>Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan</p> <p>Variabel Moderasi: <i>Financial Self Efficacy</i></p>	Pengolahan data menggunakan metode <i>Structural Equation Modeling artial Least Squares</i> (SEM-PLS) untuk menganalisis hubungan antar variabel serta efek moderasi financial self-efficacy.	<p>1. <i>Financial literacy</i> memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik perilaku siswa dalam mengelola keuangan mereka.</p> <p>2. Uang saku juga berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Besarnya uang saku yang diterima memengaruhi cara siswa mengelola keuangan mereka.</p> <p>3. <i>Financial self-efficacy</i> dapat memperkuat pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p>

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					4. <i>Financial self-efficacy</i> tidak dapat memoderasi hubungan antara uang saku dan perilaku pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam mengelola keuangan tidak memperkuat pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa.
8.	Ulifatur Rosyidah ¹ , Rahmat Agus Santoso (2024)	Pengetahuan dan Sikap Keuangan: Perspektif Manajemen Keuangan dan <i>Financial Self-Efficacy</i> di Lingkungan Desa	<p>Variabel Independen;</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Knowledge</i> <i>Financial Attitude</i> <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Management Behavior</i> <p>Variabel Mediasi:</p> <p><i>Financial Self Efficacy</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data. Teknik analisis data menggunakan PLS (<i>Partial Least Square</i>) dengan program SmartPLS.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Financial knowledge</i> (pengetahuan keuangan) memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> (perilaku pengelolaan keuangan) <i>Financial attitude</i> (sikap keuangan) juga memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i>. <i>Financial self-efficacy</i> berfungsi sebagai variabel mediasi yang menghubungkan <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> dengan <i>financial</i>

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					<i>management behavior.</i>
9.	Nguyen Thi Chinh, Khuc The Anh, Nguyen Duc Duong, Phuong Kim Quoc Cuong, Le Dieu Linh (2024)	<i>Impact Of Self-Efficacy And Mediating Factors On Fintech Adoption In The Vuca Era</i>	Variabel Independen: 1. <i>Perceived usefulness</i> 2. Niat Berperilaku Variabel Mediasi: 1. Literasi Keuangan 2. <i>Fintect</i>	Metode analisis yang digunakan adalah <i>Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)</i> , yang diproses dengan menggunakan SmartPLS 4.0	1. <i>Perceived usefulness</i> (persepsi kegunaan) dan <i>perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan penggunaan) berpengaruh positif terhadap niat berperilaku (<i>behavioral intention</i>). 2. Niat berperilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>fintech</i> . 3. Literasi keuangan memoderasi hubungan antara niat dan penggunaan <i>fintech</i> . 4. <i>Financial self-efficacy</i> bertindak sebagai mediator antara literasi keuangan dan penggunaan <i>fintech</i> .
10.	Fitri Emiliyana, Teti Anggita Safitri (2023)	<i>The Effect Of Financial Literacy And Financial Technology Payment On Financial Management Of Students Using Paylater</i>	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. <i>Financial Technology Payment</i> Variabel Dependen: <i>Financial Management</i>	Regresi Linier Berganda	1. Secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. 2. <i>Financial technology payment</i> tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					manajemen keuangan mahasiswa secara parsial.
11.	Rina Lailatul Ayuk Setiani, Hestin Sri Widiawati, Linawati (2023)	<i>The Influence of Financial Accounting Learning, Fintech Payment and Lifestyle on Financial Behavior of Accounting Students</i>	Variabel Independen: 1. Pembelajaran Akuntansi 2. <i>Financial Technology Payment</i> 3. <i>Lifestyle</i> Variabel Dependen Manajemen Keuangan	Analisis data menggunakan teknik analisis SPSS versi 21.	1. Hasil penelitian menunjukkan jika terdapat pengaruh antara pemebelajaran akuntansi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa 2. <i>Financial technology payment</i> memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa 3. Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
12.	Raudhah Jannatun, Hendra Harmain, Wahyu Syarvina. (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Pada Generasi Z Lingkungan Kampus UIN Sumatera Utara	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. <i>Financial Self Efficacy</i> Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitati, Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.	1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan. 2. <i>Financial self efficacy</i> memiliki

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					<p>pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka tidak secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan yang mereka lakukan.</p>
13.	Dimas Yogi Pratama. Ratih Kusumawardhani, Alfiatul Maulida. (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial	<p>Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Sikap Keuangan 3. Gaya Hidup</p> <p>Variabel Dependen: Perilaku Keuangan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program SPSS 2.0.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan seseorang dalam penelitian ini tidak mempengaruhi secara langsung perilaku keuangan generasi milenial. Sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini berarti bahwa sikap seseorang terhadap keuangan, seperti keyakinan atau pandangan mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan, berkorelasi dengan cara mereka

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					<p>mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Gaya hidup yang mencerminkan kebiasaan dan pilihan sehari-hari, seperti konsumsi, tabungan, atau pengeluaran, berpengaruh pada bagaimana generasi milenial mengelola keuangannya.</p>
14.	Desy Miftahulillah, Pupu Saeful Rahma, Yeyen Suryani (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Mediasi survey Terhadap mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Gaya Hidup <p>Variabel Dependne: Perilaku Keuangan</p> <p>Variabel Mediasi: <i>Financial Self Efficacy</i></p>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisis deskriptif dengan SPSS 25.0.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. 2. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. 3. <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, tetapi tidak memediasi pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
15.	Aulia Riska Hidayati, Dwiyanjana Santyo Nugroho (2023)	<i>Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator</i>	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. <i>Fintech Payment</i> Variabel Dependen; Perilaku Keuangan Variabel Moderasi: <i>Internal Locus Of Control</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda, dianalisis menggunakan SPSS	1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2. Pembayaran <i>fintech</i> berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 3. <i>Internal locus of control</i> memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. 4. <i>Internal locus of control</i> juga memperkuat hubungan antara pembayaran <i>fintech</i> dan perilaku pengelolaan keuangan.
16.	Ardiana Elitasari, Gendro Wiyono, Alfiatul Maulida (2022)	<i>The Effect of Financial Literature, Lifestyle, Income, and Gender on The Financial Behavior of The Millenial Generation</i>	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Gaya Hidup 3. Pendapatan 4. Jenis Kelamin Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan statistik deskriptif dan kuantitatif untuk mengetahui tingkat literasi keuangan serta faktor-faktor yang memengaruhi	1. Literasi keuangan (<i>financial literacy</i>) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>). 2. Gaya hidup (<i>lifestyle</i>) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. 3. Pendapatan (<i>income</i>) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. 4. Jenis kelamin (<i>gender</i>) memiliki

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				hi perilaku keuangan pada mahasiswa	pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
17.	Sustiko Harianto, Yuyun Isbanah. (2022)	Peran <i>Financial Knowledge</i> , Pendapatan, <i>Locus Of Control</i> , <i>Financial Ettitude</i> , <i>Financial Self-Efficcay</i> , Dan <i>Parental Financial Socialization</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo	Variabel Independen: 1. Pendapadatan 2. <i>Locus Of Control</i> 3. Pengetahuan Keuangan Variabel Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 2. <i>Locus of control</i> juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 3. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, efikasi diri keuangan, dan sosialisasi keuangan dari orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
18.	Azza Fiika Zahra Haqiqi, Tri Kartika Pertiwi (2022)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Literasi Keuangan</i> dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN	Variabel Independen: 1. <i>Financila Technology</i> 2. Literasi Keuangan 3. Sikap Keuangan Variabel Dependen: Perilaku Keuangan	Pendekatan kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM) dengan bantuan <i>software Partial Least Square</i> (PLS)	1. <i>Financial technology</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 2. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. 3. Sikap keuangan juga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		“Veteran” Jawa Timur			perilaku keuangan mahasiswa.
19.	Stella Maris Juhar Baptista, Andrieta Shintia Dewi (2021)	<i>The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior</i>	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangab 2. <i>Locus Of Control</i> Variabel Dependen: <i>Financial Managemnt Behavior</i>	<i>Multiple Linier regression (apk SPSS)</i>	1. Terdapat pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial. 2. Namun <i>locus of control</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial
20.	Emy Amriani Asmin, Muhammad Ali, Mursalim Nohong, Ria Mardiana (2021)	<i>The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior</i>	Variabel Independen: 1. <i>Financial Knowledge</i> 2. <i>Financial Self Efficacy</i> Variabel Dependen: <i>Financial Managemen Behavior</i>	Data dianalisis menggunakan perangkat lunak Warp-PLS 7.0 untuk melakukan analisis regresi berganda.	1. <i>Financial knowledge</i> memiliki pengaruh terhadap financial management behavior 2. <i>Financial self efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
21.	Nuroeni Qalbu Waty, Nunuk Triwahyuningtyas, Edi Warman (2021)	Analisis Manajemen Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19	Variabel Independen: 1. Literasi Keungan 2. Pendapatan Orang Tua 3. Gaya Hidup Variabel Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan	Pendekatan kuantitatif. teknik analisis data menggunakan metode <i>Partial Least Square (PLS)</i>	1. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa selama masa pandemi COVID-19. 2. Pendapatan orang tua memiliki pengaruh signifikan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. 3. Gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
22.	Wen-Lung Shiau and Ye Yuan, Xiaodie Pu, Soumya Ray, Charlie C. Chen (2020)	<i>Understanding fintech continuance: perspectives from self-efficacy and ECT-IS theories</i>	<p>Variabel Independen: 1. <i>Financial Self Efficacy</i> 2. <i>Technology, Self Efficacy</i></p> <p>Variabel Dependen: Persepsi Kegunaan</p> <p>Variabel Mediasi: Konfirmasi</p>	<p>Metode analisis yang diterapkan adalah <i>Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)</i> untuk membandingkan dan memilih model penelitian dengan daya prediksi terbaik.</p>	<p>1. <i>Financial self-efficacy</i> dan <i>technological self-efficacy</i> (kepercayaan diri dalam teknologi) serta konfirmasi berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>).</p> <p>2. <i>Financial self-efficacy</i> dan <i>technological self-efficacy</i> memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap persepsi kegunaan melalui konfirmasi.</p> <p>3. Persepsi kegunaan dan konfirmasi berhubungan positif dengan kepuasan.</p> <p>4. Persepsi kegunaan dan kepuasan berpengaruh positif terhadap niat berkelanjutan dalam menggunakan fintech</p>

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
23.	Mega Noerman Ningtyas (2019)	Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan Dasar 2. Literasi Keuangan Syariah Variabel Dependen: Perilaku Keuangan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Literasi keuangan baik dasar maupun syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
24.	M. Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra (2018)	<i>Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour</i>	Variabel Independen: 1. Pendapatan 2. Pembelajaran di perguruan tinggi 3. Literasi Keuangan 4. Sikap Keuangan 5. <i>Locus Of Control</i> Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Teknik Analisis Linier Berganda	1. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa 2. Pembelajaran di perguruan tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan 3. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan 4. Sikap keuangan berpengaruh perilaku manajemen keuangan 5. <i>Locus of control</i> tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

2.2 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

Penelitian ini menggunakan variabel utama seperti *financial literacy* (literasi keuangan), *locus of control*, dan *fintech payment*, yang juga telah diteliti dalam penelitian terdahulu, juga menganalisis pengaruh literasi keuangan, pembayaran *fintech*, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan atau perilaku pengelolaan keuangan. *Financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi juga terdapat dalam penelitian terdahulu yang menganalisis peran *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini berfokus pada UMKM, mirip dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menggunakan pelaku UMKM sebagai sampel.

Kombinasi variabel dalam penelitian ini cukup unik, karena menggabungkan *financial literacy*, *locus of control*, dan *fintech payment* sebagai variabel bebas, dengan *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi, untuk melihat pengaruhnya terhadap *financial management behavior*, kombinasi ini belum banyak diteliti secara bersamaan dalam penelitian terdahulu. Fokus studi ini adalah pelaku UMKM Kota Malang, yang spesifik dan mungkin memiliki karakteristik lingkungan dan sosial-ekonomi yang berbeda dibandingkan lokasi lain yang telah diteliti, seperti UMKM di Pekanbaru atau mahasiswa di kota Surabaya. Beberapa penelitian terdahulu menggunakan *financial self-efficacy* sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian ini menjadikannya sebagai variabel moderasi. Perbedaan ini memungkinkan penelitian untuk melihat apakah *financial self-efficacy* memperkuat

atau melemahkan hubungan antara variabel bebas (*financial literacy, locus of control, fintech payment*) dan *financial management behavior*.

2.3 Kajian Teoritis

2.3.1 *Social Learning Theory* (Teori Pembelajaran Sosial)

Social Learning Theory yang dikemukakan oleh Julian Rotter menyebutkan bahwa seseorang dapat mengetahui suatu imbalan entah itu positif atau negatif, yang menjadi suatu hasil dari tindakannya sendiri atau bergantung dari kekuatan di luar kendalinya. Teori ini memang mempunyai hubungan dengan pendidikan sosial, tetapi yang dikemukakan oleh Julian Rotter ini lebih fokus terhadap bagaimana kepercayaan individu terhadap kontrol internal atau eksternal dapat memengaruhi perilaku mereka. Julian Rotter mengemukakan bahwa perilaku individu dapat dipengaruhi oleh keyakinan mereka seperti bagaimana mereka dapat mengontrol hasil dari tindakan mereka yang dalam penelitian ini merujuk pada *locus of control* (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

2.3.2 *Social Cognitive Theory* (Teori Kognitif Sosial)

Albert Bandura yang menyatakan bahwa teori kognitif sosial didasari pada gagasan bahwa proses kognitif dan interaksi sosial mempunyai peran utama dalam suatu pemahaman emosi, motivasi, dan perilaku manusia. Teori ini menggabungkan komponen-komponen kognitif (pemikiran dalam pembentukan perilaku) seperti keyakinan diri, motivasi, dan ekspektasi atau harapan dalam pemahaman perilaku. Dalam penelitian ini hal yang telah disinggung akan merujuk pada *self-efficacy*

(efikasi diri) yaitu keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan. *Self-efficacy* tidak hanya tentang mengerti tindakan yang akan diambil, tetapi juga melibatkan keterampilan dan keyakinan dalam kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan sesuatu. Keyakinan terhadap *self-efficacy* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seseorang, termasuk menetapkan tindakan yang harus dilakukan dalam mengelola keuangan, yang disebut sebagai *financial self efficacy* (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

2.3.3 *Financial Management Behavior* (Perilaku Manajemen Keuangan)

Financial management behavior merupakan suatu keahlian tentang pengelolaan melalui sikap dan perilaku dalam mengatur keuangan dalam aktivitas keseharian, seperti perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, dan lainnya. *Financial management behavior* adalah salah satu sikap atau perilaku mengenai keuangan yang digambarkan dengan proses seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan baik personal, keluarga, komunitas atau negara, dan dalam menyiapkan seluruh keputusan agar tidak terjadinya kesalahan pemilihan keputusan yang diambil (Arsytania & Zaniarti, 2023).

Ida & Dwinta juga mengatakan orang dengan perilaku pengelolaan keuangan cenderung menganggarkan, menyimpan uang, dan mengendalikan pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa individu merasakan informasi yang penting dan relevan dengannya mereka memungkinkan mereka untuk membuat perbedaan dalam hasil yang ingin mereka capai. Beberapa elemen masuk ke

pengelolaan dan pensiun utang dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama pengelolaan uang adalah dalam proses penganggaran, anggaran tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa individu dapat mengelola kewajiban keuangan dengan segera dengan menggunakan pendapatan yang diterima pada periode yang sama (Astuti et al., 2023).

Dari beberapa pengertian perilaku manajemen keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang positif cenderung akan lebih terampil dalam mengelola keuangan, menjalankan rencana dengan disiplin, mengevaluasi kesesuaian rencana dengan kondisi yang sebenarnya, serta melakukan koreksi terhadap masalah keuangan yang muncul. Mereka akan bertanggung jawab terhadap setiap aspek perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangannya.

Menurut Dew dan Xiao bahwa management behaviour dari seseorang dapat dilihat atau diidentifikasi dari empat indikator:

1) Konsumsi (*Consumption*)

Segala pengeluaran yang ada dalam rumah tangga pada berbagai jenis barang dan jasa merupakan komponen konsumsi. Cara individu melakukan aktivitas konsumsinya, termasuk semua yang mereka beli dan alasan di balik pembelian tersebut, dapat mencerminkan bagaimana perilaku pengelolaan keuangan mereka (Herleni & Tasman, 2019).

2) Manajemen Arus Kas (*Cash-Flow Management*)

Arus kas merupakan tanda paling utama keuangan yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam memenuhi semua biaya mereka. Manajemen arus

kas yang efisien melibatkan usaha dalam menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran uang tunai. Kualitas manajemen arus kas dapat diukur melalui kemampuan seseorang untuk melunasi tagihan tepat waktu, menjaga catatan atau bukti pembayaran, serta merancang anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Herleni & Tasman, 2019).

3) Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Sebagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk pengeluaran dalam jangka waktu tertentu disebut tabungan. Ini dilakukan karena ada ketidakpastian tentang apa yang akan terjadi di masa depan, yang mengharuskan kita menyimpan uang untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga. Namun demikian, investasi adalah proses penanaman modal saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Herleni & Tasman, 2019).

4) Manajemen Hutang (*Credit Management*)

Manajemen hutang mengangakat pada kemampuan individu untuk mengelola hutangnya dengan tujuan meminimalisir risiko kebangkrutan dan sebaliknya menggunakan hutang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Herleni & Tasman, 2019).

Islam merupakan agama yang memberi petunjuk lengkap kepada semua orang, termasuk cara mengelola keuangan. Mengelola keuangan yang baik, termasuk perencanaan dan penganggaran, audit, pemantauan, dan pengendalian, akan melindungi Anda baik di dunia maupun di akhirat.

Disebutkan dalam surat Al-Isra' ayat 29, Allah SWT. Berfirman :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا

مَّحْسُورًا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal” (QS. Al-Isra : 29).

Ayat ini memberikan nasihat tentang keseimbangan dalam pengelolaan harta, yang bisa dikaitkan dengan perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). Dalam konteks keuangan, ada dua prinsip utama yang diangkat. Pertama adalah tidak pelit (janganlah tanganmu terbelenggu di lehermu), ini mencerminkan pentingnya tidak bersikap kikir atau terlalu berhati-hati hingga tidak mau membelanjakan apa pun. Dalam manajemen keuangan, ini mengajarkan kita untuk menggunakan harta dengan bijak, termasuk dalam investasi, donasi, atau kebutuhan yang mendesak. Kedua adalah tidak boros (janganlah terlalu mengulurkannya), ini mengacu pada larangan untuk bersikap boros atau berlebihan dalam pengeluaran. Pengelolaan keuangan yang baik menuntut pengeluaran sesuai kemampuan dan prioritas, agar tidak menyebabkan penyesalan di kemudian hari akibat pemborosan yang tak terkendali (Ibnu Katsir, n.d.).

Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 195, yang berbunyi:

وَأَنْفُقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُفْسِدُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “*Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik*”. (QS.Al-Baqarah:195).

Ayat di atas menekankan betapa pentingnya berperilaku baik saat mengelola uang, terutama ketika datang ke pengeluaran. Mereka yang boros atau menggunakan uang secara tidak rasional akan menghadapi masalah keuangan karena kurangnya perencanaan keuangan dan hanya mengikuti nafsu. Menggunakan harta di jalan Allah SWT dianggap sebagai investasi di dunia dengan harapan mendapatkan keuntungan di akhirat. Seorang Muslim yang menggunakan harta secara ikhlas di jalan Allah SWT akan mendapat kasih sayang Allah SWT. Sebaliknya, Allah SWT menolak sifat boros dan membelanjakan harta untuk tujuan yang tidak baik (Ibnu Katsir, n.d.).

2.3.4 *Financial Literacy*

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep, sikap percaya diri, dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan membuat keputusan perencanaan keuangan dalam jangka panjang dan jangka pendek berdasarkan kondisi ekonomi saat ini. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan untuk menggunakan matematika dan pemahaman tentang uang pribadi untuk membuat keputusan yang tepat dalam jangka pendek dan jangka panjang (Elitasari et al., 2022).

Dalam literasi keuangan ada beberapa aspek yang harus bisa dipahami oleh suatu individu dalam implementasi nya. Karena pemahaman dari perilaku keuangan

adanya kaitan dengan pengambilan keputusan keuangan. Chen & Volpe menyebutkan beberapa dimensi literasi keuangan, yang meliputi:

1) Pengetahuan dasar keuangan (*basic financial knowledge*)

Pengetahuan dasar biasanya tercakup dalam pengetahuan tentang keuangan dimana biasanya juga dapat berpengaruh terhadap keputusan individu dalam bidang keuangan. Dimana dalam hal ini seseorang harus sudah tahu keputusan mana yang harus di ambil dengan resiko dan konsekuensi yang harusnya sudah diketahui dari pemahaman atas pengetahuan dasar keuangan, Oleh karean itu hal ini perlu dikuasi oleh suatu individu untuk dapat di terhindar dari kesalahan terutama dalam memberikan keputusan keuanagan (Yushita, 2017).

2) Tabungan dan Pinjaman (*Saving and borrowing*)

Tabungan dan pinjaman suatu dari sekian banyak produk perbankan yang dapat di ambil oleh sutau individu terutama dalam meningkatkan keputusan keuangan. Tabungan dapat dimanfaatkan untuk simpanan uang yang dapat diambil jika memang diperlukan untuk masa depan bahkan dibank dapat menjadi lebih banyak dengan menggunakan suku bunga, jadi tabungan kita bisa bertambah seiringing berjalannya waktu. Sedangkan pinjaman dapat dimaanfaatkan untuk pembangunan usaha dimana pinjaman tersebut dapat menjadi modal awal suatu usaha agar dapat berkembang lebih besar lagi. Dari modal pinjaman tadi dapat diharapkan individu dapat melipat gandakan hartanya dari keuantungan yang telat di dapat dari hasil usaha (Yushita, 2017).

3) Asuransi (*insurance*)

Asuransi merupakan bentuk perjanjian dimana ada dua pihak yakni yang bertanggung dan penanggung, pihak bertanggung diwajibkan membayar sejumlah uang sesuai kesepakatan dengan pihak penanggung dimana biasanya asuransi ini akan dapat digunakan disaat krisis seperti sakit, meninggal, kecelakaan, bencana alam atau hal-hal yang tidak terduga lainnya yang mungkin data terjadi sewaktu-waktu dimana kita sudah ada pihak penanggung yang siap memberikan dan mengamankan uang kita (Yushita, 2017).

4) Investasi (*Investment*)

Banyak anak muda yang tertarik untuk melakukan investasi untuk sekarang ini, karena cukup menjanjikan. Dimana kita bisa menajamkan masa depan kita dengan investasi. Investasi ini adalah bentuk pendanaan asset yang akan memberikan keuntungan atau *profit* dimasa mendatang. Investasi dapat berbentuk surat berharga (obligasi dan saham), asset riil (properti atau emas), dan lain-lain. Investasi juga dapat digunakan sebagai sarana menyimpan uang supaya dapat dikelola kembali hingga menghasilkan pendapatan yang lebih banyak (Yushita, 2017).

Islam sudah mengajarkan kepada seluruh umat manusia dalam mengelola serta mengendalikan harta (keuangan) secara *balance*. Tiap muslim dituntut untuk mempunyai pengetahuan dalam hal-hal yang berhubungan dengan ibadah dan yang berkaitan dengan kehidupan duniawi termasuk perihal ekonomi, perdagangan dan urusan keuangan. Manusia diberi amanah untuk mengelola serta menggunakan harta sesuai dengan ketentuan Allah (Rahma & Zulaikha, 2022). Islam juga

menegaskan bahwa kekayaan serta harta yang terletak di tangan manusia bukan saja berasal dari Allah SWT, melainkan juga milik Allah SWT.

Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 195, yang berbunyi :

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۗۤ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ
وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: “Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar.”

Ayat ini mengingatkan bahwa harta yang dimiliki adalah titipan dari Allah, sehingga perlu dikelola dengan penuh tanggung jawab. Ini sejalan dengan prinsip dasar *financial literacy* yang mengharuskan individu memahami sumber daya keuangan mereka dan menggunakan harta dengan bijak. Seseorang yang paham literasi keuangan akan menyadari pentingnya manajemen harta dan bertindak sebagai pengelola yang baik, bukan hanya pemilik. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan agar sebagian dari harta tersebut diinfakkan atau disalurkan untuk kepentingan orang lain. Ini berkaitan erat dengan konsep *budgeting* atau penganggaran dalam literasi keuangan, di mana seseorang perlu mengalokasikan sebagian dari penghasilannya untuk berbagai kebutuhan, termasuk kepentingan sosial seperti amal atau infak. Hal ini melatih seseorang untuk tidak hanya fokus

pada konsumsi pribadi, tetapi juga pada manfaat sosial dari harta yang dimiliki (Ibnu Katsir, n.d.).

2.3.5 *Locus Of Control*

Julian Rotter, adalah seorang ahli pembelajaran sosial, yang pertama kali memperkenalkan konsep *Locus of control* (pusat kendali). *Locus of control* menunjukkan sejauh mana keyakinan atau kepercayaan seseorang jika mereka memiliki pengaruh atau kontrol terhadap peristiwa dalam hidup mereka (Kholilah & Irmani, 2013). Robbins menyatakan bahwa individu yang mempercayai atau yakin bahwa kejadian-kejadian dalam kehidupannya tidak dapat dikendalikan dan suatu hasil dari keadaan di luar kontrolnya, seperti nasib, kesempatan, keberuntungan, atau takdir, dapat dikategorikan mempunyai *locus of control* eksternal. Sebaliknya, jika individu yang mempercayai dan yakin bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya merupakan suatu konsekuensi dari tindakan atau perilakunya sendiri dapat dikategorikan memiliki *locus of control internal* (Kholilah & Irmani, 2013).

Dalam penelitian ini yang relevan dengan *financial management behavior* dikalangan mahasiswa adalah *locus of control internal*. *Locus of control internal* ini yaitu seorang yang selalu mengaitkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor internal dalam dirinya. Keyakinan ini muncul karena mereka yakin bahwa hasil dari perilaku mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mereka.

Dari sisi psikologis yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang adalah *locus of control*. *Internal locus of control* (kontrol diri internal) memiliki 3 indikator (Herleni & Tasman, 2019):

1) *Ability* (Kemampuan)

Stephen P Robbins mengatakan bahwa kemampuan diartikan sebagai kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Bodroastuti et al., 2020).

2) *Interest* (Minat)

Menurut Tampubolon minat adalah suatu gabungan dari keinginan dan kemauan yang bisa berkembang jika terdapat motivasi. Seseorang menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pengendalian perilaku, peristiwa, dan tindakannya (Bodroastuti et al., 2020).

3) *Effort* (Usaha)

Menurut Ghufron dan Risnawati berpikir positif merupakan usaha untuk mendapatkan hasil yang optimal dari keadaan yang paling tidak menguntungkan. Individu dengan *locus of control internal* menunjukkan sikap optimis, keteguhan, dan ketekunan dalam usahanya, berupaya sekuat tenaga untuk mengendalikan perilakunya (Bodroastuti et al., 2020).

Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an, manusia adalah makhluk yang paling mulia dan sempurna. Meskipun demikian, manusia seringkali gagal mengendalikan dorongan nafsu dan bujukan setan mereka tanpa mempertimbangkan akibat yang akan mereka hasilkan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An-Nazi'at: 40

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

Artinya: “Adapun orang-orang yang takut pada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya.”

Menurut ayat tersebut, seseorang harus mampu mengendalikan dirinya dari dorongan hawa nafsu yang dapat membuat seseorang lupa kepada Tuhan-Nya dan takut akan kebesaran-Nya. Dengan cara ini, seseorang dapat menghindari terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif (kebinasaan), yang akhirnya membawa kepada kesesatan (Ibnu Jarir At-Thabari & Ibnu Katsir, n.d.).

2.3.6 *Financial Technology Payment*

Dalam konteks yang luas, "*Fintech*" mengacu pada penggunaan teknologi dalam industri keuangan, yang mencakup berbagai topik seperti pembayaran, asuransi, manajemen investasi, simpanan dan pinjaman, peningkatan modal, dan penyediaan pasar (Lestari et al., 2024).

Fintech dapat meningkatkan peluang keuangan dan perencanaan keuangan. *Fintech payment*, juga dikenal sebagai *m-payment*, adalah suatu proses di mana dua entitas menggunakan perangkat seluler untuk menukar nilai keuangan dari suatu produk atau layanan. Di pasar, *m-payment* menghadapi tantangan karena banyak definisi dan penjelasan yang berbeda tentang *m-payment*, *m-banking*, dan pilihan pembayaran lainnya yang dilakukan melalui perangkat seluler. *E-payment*, sistem pembayaran, jelas merupakan salah satu metode pembayaran atau penyimpanan dana sementara. *E-payment* saat ini semakin populer di Indonesia, baik dengan kartu (*e-money*) atau melalui aplikasi (Kusuma et al., 2023). Proses pembayaran digital memiliki beberapa komponen, seperti keuntungan yang dirasakan,

kemudahan pembayaran yang dirasakan, kecepatan yang dirasakan, keamanan, dan efisien. (Ramadhantie & Lasmanah, 2022).

Menurut (Andriani, et al., 2023) pembayaran digital adalah metode pembayaran elektronik yang dilakukan melalui media elektronik. Pengguna harus membayar penerbit dan kemudian menyimpan uang dalam media elektronik yang mereka pilih. Pembayaran digital adalah teknologi yang dapat mengubah cara pembayaran non-tunai menjadi lebih efisien dan aman saat bertransaksi.

Kemudahan yang diberikan oleh *digital payment* dalam transaksi pembayaran tentu menjadi suatu kesenangan bagi penggunanya, sehingga dalam hal ini Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الْآخِرَةِ))

Artinya: "Barangsiapa yang membantu menghilangkan satu kesedihan (kesusahan) dari sebagian banyak kesusahan orang mukmin ketika didunia maka Allah akan menghilangkan satu kesusahan (kesedihan) dari sekian banyak kesusahan dirinya pada hari kiamat kelak." (HR. Muslim).

Hadist di atas menggambarkan seorang yang membantu orang lain. Dalam konteks ini, dapat dikatakan bahwa *digital payment* memberikan kemudahan bagi orang yang menggunakan, sehingga *digital payment* bisa menjadi ladang pahala bagi yang menciptakannya.

2.3.7 *Financial Self Efficacy*

Menurut Bandura dalam penelitian milik, *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Untuk terhubung. Dalam beberapa penelitian, situasi keuangan seseorang dikaitkan dengan keefektifan diri mereka sendiri, yang disebut keefektifan diri finansial. Keefektifan diri finansial adalah fokus individu pada kemampuan mereka untuk melakukan apa yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan keuangan mereka (Harianto & Isbanan, 2021).

Self efficacy setiap orang tidak sama, ada dua indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yang diambil dari studi yang dilakukan oleh (White et al., 2019):

1) *Confidence in finances* (kepercayaan terhadap keuangan)

Melibatkan keyakinan terhadap kemampuan untuk mengelola keuangan secara keseluruhan, termasuk strategi jangka panjang, perencanaan pensiun, dan investasi. Seseorang yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap keuangan mungkin merasa yakin dalam membuat keputusan keuangan, mengelola risiko, dan merencanakan masa depan keuangan mereka.

2) *Confidence in money management* (kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan)

Melibatkan keyakinan terhadap kemampuan untuk membuat keputusan keuangan sehari-hari, membuat dan mengikuti anggaran, dan

mengelola aliran kas harian. Seseorang yang percaya pada pengelolaan keuangan mungkin merasa nyaman dan yakin dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, menghindari utang yang tidak perlu, dan secara efektif mengalokasikan dana untuk tujuan tertentu.

Lown menyebutkan beberapa indikator *financial self-efficacy*, yaitu:

- a. Keahlian untuk mengatur pengeluaran
- b. Keahlian untuk meraih target finansial
- c. Kemampuan membuat pilihan dalam situasi tak terduga
- d. Keahlian untuk mengatasi masalah keuangan
- e. Keahlian dalam manajemen keuangan
- f. Percaya pada situasi keuangan di masa yang akan datang (Imeltiana & Hwihanus, 2023).

2.4 Kerangka Konseptual

2.4.1 Variabel Penelitian

1) Variable Independen (X)

Variabel independen merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variable independent yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. *Financial Literacy (X1)*
- b. *Locus of Control (X2)*
- c. *Financial Technology Payment (X3)*

2) Variabel Moderating (Z)

Menurut Sugiyono (2019), variabel moderator berfungsi untuk mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan memperkuat atau melemahkan hubungan keduanya.

Dalam penelitian ini, variabel moderasi berikut digunakan:

Financial Self Efficacy (Z)

3) Variabel Dependen (Y)

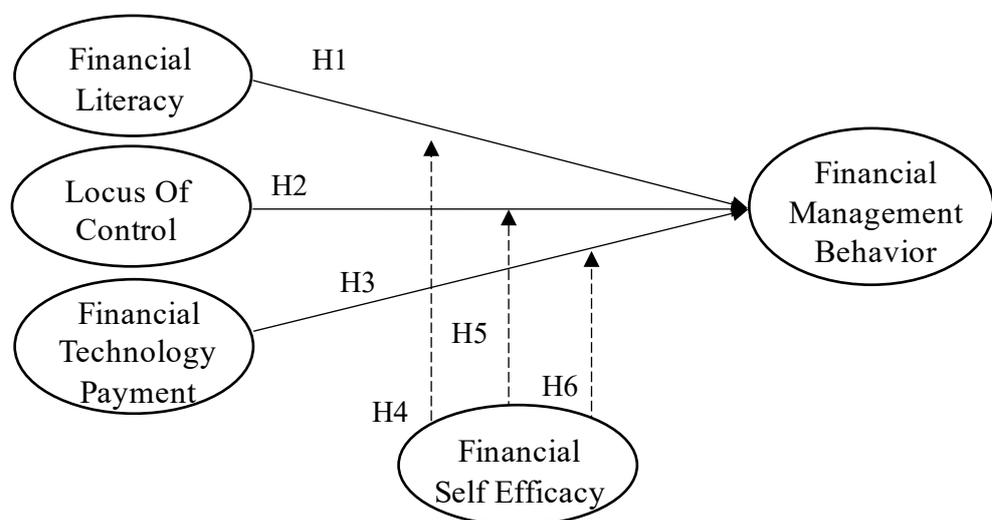
Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsukuen. Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. Ini biasanya disebut sebagai variabel Page 5 terikat.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen berikut:

Financial Management Behavior (Y)

2.4.2 Model Penelitian

Gambar 2. 1 Model Penelitian



—————▶ : Pengaruh Langsung
 -----▶ : Pengaruh Moderasi

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

2.5 Hipotesis Penelitian

a) Pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*

Diperkirakan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan proses pengambilan keputusan, dianggap berdampak positif pada bagaimana seseorang mengelola urusan keuangan mereka. *Social learning theory* yang dikembangkan oleh Albert Bandura menyatakan bahwa orang belajar melalui pengamatan dan permodelan perilaku orang lain (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Dalam hal ini, peningkatan literasi keuangan dapat dianggap sebagai komponen yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu tentang manajemen keuangan. Ini karena literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu untuk mengadopsi perilaku manajemen keuangan yang lebih baik melalui proses pemodelan.

Menurut penelitian dari (Wahyuningsih et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Menurut (Maris et al.,

2021) terdapat pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial. Menurut (Murty et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Pernyataan yang sama juga dinyatakan oleh penelitian milik (Jamik et al., 2024) yang menyatakan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan ASN. Ini berarti semakin tinggi literasi keuangan seorang ASN, semakin baik perilaku manajemen keuangan mereka. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

b) Pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*

Locus of control individu, yaitu keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka, yang berdampak pada cara mereka bertindak dalam pengelolaan keuangan mereka (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). *Social learning theory* dapat memengaruhi persepsi individu tentang *locus of control*, dan sebaliknya, keyakinan tentang *locus of control* dapat memengaruhi cara individu belajar dan berinteraksi dalam lingkungan sosial mereka. Dalam hal ini, *social learning theory* memiliki hubungan

dengan *locus of control*. Seseorang yang memiliki *locus of control*, atau keyakinan bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka, lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap manajemen keuangan dan berperilaku secara bertanggung jawab terhadap uang mereka.

Menurut (Murty et al., 2024) menyatakan jika tidak hanya *financial literacy* tetapi *locus of control* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Menurut (Sustiko & Yuyun, 2021) menyatakan bahwa *locus of control* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang berarti semakin baik kontrol diri individu dapat meningkatkan kualitas individu dalam perilaku manajemen keuangannya. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: *Locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

c) Pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*

Financial technology saat ini semakin meningkat pesat hal ini tentu dapat secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. *Financial technology payment* secara spesifik saat ini sudah banyak di minati oleh masyarakat luas karena kemudahan dan efisiensinya. Keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan pengeluaran dipengaruhi oleh *fintech payment*, misalnya seseorang akan memiliki keputusan untuk membeli suatu barang secara *online* atau secara langsung selama saldo

mereka masih cukup untuk barang tersebut karena kemudahan dalam pembayaran. Menurut *social learning theory*, peran lingkungan sosial dalam membentuk perilaku digariskan. *Financial technology payment* dapat dianggap sebagai salah satu faktor lingkungan yang memengaruhi perilaku keuangan.

Menurut (Setiani, Widiawati, et al., 2023) menyatakan bahwa *financial technology payment* memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Menurut penelitian milik (Murty et al., 2024) menyatakan bahwa tidak hanya *locus of control* yang memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*, tetapi *fintech payment* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Menurut penelitian milik (Lestari et al., 2024b) yang menyatakan bahwa *financial technology* berbasis pembayaran digital, khususnya *e-wallet*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMK. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: *Financial technology payment* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

d) *Financial self- efficacy* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*

Menurut *social cognitive theory*, *financial self efficacy* bukan hanya tentang mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan, itu juga melibatkan

keterampilan dan keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk berhasil melakukan sesuatu. Seseorang yang sangat memahami keuangan cenderung percaya pada kemampuan mereka untuk memperbaiki perilaku keuangannya untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Jika hal ini diterapkan pada pengelolaan keuangan pribadi, orang-orang dengan tingkat kemandirian keuangan yang tinggi lebih mungkin berhasil. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan individu tersebut untuk merencanakan keuangan mereka dengan cermat (Rizkiawati N & Asandimitra N., 2018). Hubungan antara *financial management behavior* dan *financial literacy* dapat dipengaruhi oleh *financial self-efficacy*. Akan menguntungkan, terutama jika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan dan percaya pada kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan keuangan mereka. Hal ini membantu dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan mencegah terjebak dalam pola hidup konsumtif. Jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, tetapi kurang percaya diri untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam mengelola keuangan pribadinya, hal ini mungkin berdampak negatif.

Menurut (Wahyuningsih et al., 2024) menyatakan bahwa secara tidak langsung, *financial self efficacy* memediasi hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Menurut penelitian milik (Wulantari L. R. & Anwar M., 2024) menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial self-efficacy*, *financial self-efficacy* mampu memediasi hubungan antara *financial literacy* dan perilaku

pengelolaan keuangan. Menurut (Lestiani D. & Bahtiar M. D., 2024), *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial self-efficacy*, *Financial self-efficacy* mampu memediasi hubungan antara *financial literacy* dan perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

e) *Financial self- efficacy* memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*

Menurut *social cognitive theory*, orang belajar dari mengamati perilaku orang lain. Dalam situasi seperti ini, seseorang dapat melihat bagaimana orang lain mengatur uang mereka. Jika seseorang melihat orang lain yang memiliki *locus of control* dan *financial self efficacy* yang tinggi dan berhasil dalam pengelolaan keuangan, ini dapat menjadi model yang dapat menginspirasi seseorang untuk meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka dapat meningkatkan keyakinan mereka dengan melihat dan mencontoh perilaku orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiawati N & Asandimitra N., 2018), yang menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh *financial self efficacy*. *Locus of control* diharapkan mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka karena mempengaruhi keyakinan mereka tentang

kemampuan mereka sendiri untuk mengelola keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

f) *Financial self- efficacy* memoderasi pengaruh *financial technologypayment* terhadap *financial management behavior*

Social cognitive theory menekankan bahwa proses kognitif, seperti keyakinan diri (*self-efficacy*), berperan besar dalam menentukan perilaku manusia (Rizkiawati N & Asandimitra N., 2018). Dalam hipotesis ini, *financial self efficacy* diidentifikasi sebagai faktor penting yang memainkan peran dalam mengatur hubungan atau memoderasi antara perilaku manajemen keuangan (perilaku manajemen keuangan) dan pendapatan (pendapatan). *Social cogniyive theory* mengakui bagaimana interaksi sosial memengaruhi perilaku. Dalam hal pengelolaan keuangan, pengaruh orang lain dan bagaimana orang lain mengelola keuangan mereka dapat memengaruhi perilaku dan keyakinan diri seseorang tentang keuangan mereka. Seseorang dapat belajar dari melihat bagaimana orang lain mengelola keuangan mereka, terutama mereka yang memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi, meskipun seorang individu memiliki kemudahan dalam bertransaksi yang berbeda-beda. Jika seseorang memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi, mereka mungkin lebih cenderung memanfaatkan kemudahan serta teknologi mereka secara efektif dan

bertanggung jawab dalam membelanjakan uang mereka. Sejalan dengan penelitian milik (Shiau et al., 2020) yang menemukan pernyataan bahwa *financial self-efficacy* dan *technological self-efficacy* (kepercayaan diri dalam teknologi) serta konfirmasi berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Menurut (A. Hidayati & Nugroho, 2023) menyatakan bahwa *Internal locus of control* juga memperkuat hubungan antara *fintech payment* dan perilaku pengelolaan keuangan. *Financial technology payment* dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka tidak hanya melalui ketersediaan sumber daya finansial, tetapi juga melalui rasa percaya diri individu dalam kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan baik. Menurut (Waty et al., 2021) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, ketika dimoderasi oleh efikasi diri keuangan, hubungan antara *locus of control* dan perilaku manajemen keuangan menjadi positif dan signifikan. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6: *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kali ini merupakan tergolong penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan format deskriptif yang melibatkan pengumpulan dan analisis data secara numerik dengan tujuan. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dengan menggunakan data sebagai pedoman dan mengukurnya menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Priadana & Sunarsi, 2021). Diperlukan perhitungan sistematis tentang hubungan antara setiap variabel dalam penelitian ini. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memanfaatkan data numerik sebagai dasar dari suatu fenomena. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur, menurut Priadana & Sunarsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Ini melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menunjukkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif, menurut (Purba et al., 2021), merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, objek, keadaan, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status subjek penelitian saat ini. Jenis penelitian ini dipilih karena tujuan yang ingin dicapai dan hubungan antara setiap variabel yang terlibat dan interpretasinya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian terkait pengaruh *financial literacy*, *locus of control* dan *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi ini, dilakukan di Kota Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok atau sekumpulan individu-individu atau objek penelitian yang mempunyai beberapa standar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dibuat untuk merumuskan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama, ini dapat berupa anggota kelompok, peristiwa, atau objek yang akan diteliti (Handayani, 2020). Maka dari beberapa pengertian tersebut populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Peneliti hanya mengambil populasi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang diharapkan dapat menguasai pengelolaan keuangan karena lebih berpengalaman dibidang transaksi. Mengetahui bagaimana *financial literacy*, *locus of control*, *financial technology payment*, dan *financial self efficacy* mereka mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dapat

membantu mereka memahami bagaimana mereka akan mengelola keuangan mereka di masa depan.

3.3.2 Sampel

Sebagaimana dinyatakan oleh (Sugiyono, 2019), jumlah populasi dan karakteristiknya terdiri dari sebagian sampel. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang dimiliki peneliti, hanya sebagian populasi yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sampel yang digunakan adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

Adapun perhitungan yang sampel dengan jumlah populasi yang tidak diketahui jumlahnya mengacu kepada teori yang mengatakan bahwa ukuran sampel minimum harus 5-10 kali jumlah maksimum panah yang menunjuk kepada variabel laten dimanapun dalam model jalur PLS. Dalam hal ini, maksimum panah yang menunjuk pada variabel laten yang dimaksudkan adalah indikator dari setiap variabel. Sehingga, berdasarkan teori tersebut, pengukuran sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \text{Jumlah Indikator} \times 5$$

$$n = 39 \times 5$$

$$n = 195 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden minimum yang harus diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 195 responden (Hair Jr. et al., 2021).

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel merupakan bagian atau anggota dari populasi yang akan diteliti. Sampel juga sebagian dari populasi yang memiliki kriteria atau karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel bisa dianggap mewakili dari jumlah populasi terhadap fenomena yang diamati dan diteliti (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Nama Kecamatan di Kota Malang	Jumlah UMKM 2023	Perhitungan	Jumlah Sampel Per Kecamatan
1	Kedungkandang	4.402	$(4.402/29.058) \times 195$	30
2	Sukun	6.011	$(6.011/29.058) \times 195$	40
3	Klojen	3.850	$(3.850/29.058) \times 195$	26
4	Blimbing	5.347	$(5.347/29.058) \times 195$	36
5	Lowokwaru	9.448	$(9.448/29.058) \times 195$	63
Total		29.058	100%	195

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Kriteria UMKM dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2024).

Tabel 3. 2 Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omzet

No.	Uraian	Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp 50 juta	Maksimum Rp 300 juta
2	Usaha Kecil	>> Rp 50 juta - Rp 500 juta	>> Rp 300 Juta – Rp 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	>> Rp 500 juta - < 1 Miliar	>> Rp 2,5 Miliar - Rp 50 Miliar

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) usaha mikro merupakan suatu unit usaha yang jumlah pekerja tetapnya hingga 4 orang, untuk usaha kecil pekerja tetapnya antara 5 sampai 19 orang, dan usaha menengah jumlah pekerja tetapnya dari 20 hingga 99 orang (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2024).

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara atau pengisian kuesioner, yang berarti memberikan informasi langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya digunakan dalam penelitian ini. Data ini dikumpulkan dari tanggapan responden yang diberikan melalui kuesioner. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menggunakan pembayaran digital saat berbelanja diberikan kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner didistribusikan secara *online* dengan menggunakan *Google Form*.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang tidak memberikan informasi kepada peneliti secara langsung (Sugiyono, 2019). Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian sebelumnya, dan literatur lain yang relevan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Salah satu metode pengumpulan data adalah kuesioner, di mana responden diberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, di mana responden hanya diberi kesempatan untuk memilih dan tidak diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan alternatif. Oleh karena itu, jawaban responden sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan *Google Form*.

3.6.2 Skala Pengukuran Data

Untuk keperluan analisis, peneliti mengumpulkan dan mengelola data dari kuesioner. Untuk pengelolaan data-nya, peneliti menggunakan skala likert, yang merupakan skala yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Skor 5
Setuju (ST)	Skor 4
Ragu – ragu (RG)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SUMBER
1.	Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan dasar keuangan	Menurut saya pengetahuan tentang konsep pengelolaan dasar penganggaran keuangan baik untuk perencanaan keuangan seseorang Saya memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan yang baik bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dengan bijak	(Rifdani & Efni Cerya, 2022), (Febrianti D. & Prima A.P., 2024)
		Tabungan dan Pinjaman	Saya yakin dengan menabung seseorang akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat. Saya memahami dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan simpan pinjam di bank maupun di lembaga keuangan lainnya Menurut saya dengan adanya pemahaman tentang manajemen kredit atau utang dengan baik saya bisa terhindar dari akibat gagal bayar utang yang dimilikinya	
		Asuransi	Menurut saya seseorang orang harus memiliki asuransi kesehatan dan jiwa Saya yakin asuransi bisa membantu dan melindungi saya dari kerugian akibat berbagai macam risiko	
		Investasi	Saya yakin dengan adanya pemahaman tentang membeli surat berharga yang digunakan	

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SUMBER	
			<p>untuk berinvestasi bisa mencapai hajat di masa yang akan datang</p> <p>Saya yakin dengan mengelola risiko secara tepat dan akurat, maka bisa meminimalisir dari ancaman ketidakpastian dikemudian hari</p>		
2.	<i>Locus Of Control</i>	<i>Ability</i> (Kemampuan)	<p>Saya memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi pada diri saya.</p> <p>kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya oleh kemampuan saya</p> <p>Saya mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya</p>	(Novianti S., 2019), (Herleni & Tasman, 2019)	
		<i>Interest</i> (Minat)	<p>Saya bisa melakukan apapun yang sudah ada dalam pikiran saya</p> <p>Saya percaya apa yang terjadi dimasa depan tergantung saya</p>		
		<i>Effort</i> (Usaha)	<p>Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya</p> <p>Saya mampu menghadapi masalah dalam kehidupan saya dengan usaha saya sendiri</p>		
3.	<i>Financial Technology Payment</i>	Keuntungan yang dirasakan,	<p>Saya yakin <i>fintech payment</i> mempercepat transaksi pembayaran</p> <p><i>Financial technology</i> merupakan teknologi yang mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi keuangan</p>		(Febrianti D. & Prima A.P., 2024)
					(Wardani D., 2022)

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SUMBER
		Kemudahan pembayaran yang dirasakan,	Menurut saya prosedur <i>fintech</i> sistem pembayaran jelas dan mudah dimengerti Kemudahan yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> membuat tingkat mobilitas saya menjadi lebih tinggi	
		kecepatan yang dirasakan,	Menurut saya <i>financial technology</i> memiliki kemampuan dalam menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas, aman, dan terpercaya Menurut saya <i>fintech</i> sistem pembayaran mempercepat transaksi pembayaran	
		Keamanan	Menurut saya aplikasi yang mempunyai fitur <i>financial technology</i> yang saat ini beredar terjamin privasi dan keamanannya	
		Efisiensi	Menurut saya aplikasi <i>e-payment</i> itu sangat mudah karena tidak membutuhkan bantuan orang lain saat menggunakannya.	
			Menurut saya transaksi pembayaran dengan Fintech sistem pembayaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun	
4.	<i>Financial Management Behavior</i>	Konsumsi (<i>Consumption</i>)	Saya membelanjakan uang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat Saya membandingkan harga antar toko ketika membeli buku, pakaian dan cemilan sebelum melakukan pembelian	(Novianti S., 2019),(Herleni & Tasman, 2019)

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SUMBER
		Manajemen Arus Kas (<i>Cash-Flow Management</i>)	Saya mencatat semua biaya pengeluaran Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalkan harian, mingguan, bulanan, dan lain – lain	
		Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>)	Saya mempersiapkan dan menyisihkan dana untuk berinvestasi Saya menyisihkan penghasilan untuk membuat target dan perencanaan tabungan untuk tiap bulan nya.	
		Manajemen Hutang (<i>Credit Management</i>)	Saya membayar hutang atau pinjaman dengan tepat waktu sesuai perjanjian yang telah disepakati Saya menghindari penggunaan kartu kredit saya mencapai batas limit penggunaan	
5.	<i>Financial Self Efficacy</i>	<i>Confidence in finances</i>	Saya tidak khawatir kehabisan uang di masa depan Saya sekuat menemukan solusi ketika dihadapi dengan tantangan finansial Saya bisa berpegang pada perencanaan pengeluaran jika pengeluaran tidak terduga muncul	(Charista et al., 2022), (White et al., 2019)
		<i>Confidence in money management</i>	Saya Percaya diri mengelola keuangan Saya tidak selalu menggunakan kredit ketika biaya tidak terduga muncul Saya mempunyai kemajuan untuk mencapai tujuan finansial	

3.8 Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan metode *Partial Least Square* (PLS). Program Smart PLS versi 3.0 digunakan untuk mengolah data dan menarik kesimpulan. Karena penelitian ini menggunakan teknik statistik multivariat, yaitu penelitian yang terdiri dari satu atau lebih variabel secara bersamaan, peneliti menggunakan *Partial Least Square* (PLS) versi 3.0. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependent.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam analisis deskriptif nilai-nilai yang diperoleh diwakili oleh mean (rata-rata), median, modus, table frekuensi dan persentase.

a) Persentase

$$P = \frac{F}{n} 100\% \text{ (Sugiyono, 2019).}$$

Keterangan:

P = Persentase hasil yang diperoleh

F = Frekuensi

n = Jumlah umkm yang menjadi sampel

b) Mean (Rata-rata)

$$m = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

m = Rata-rata dari kesimpulan data

x = Jumlah data yang diperoleh

n = Banyak data yang menjadi sampel

c) TCR (Total Capaian Responden)

Dalam mengetahui masing-masing kategori dari jawaban deskriptif variabel, dihitung melalui rumus berikut:

$$T = \frac{m}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

T = Total Capaian Responden

m = Rata-rata jawaban responden

n = Nilai skor jawaban

Dalam mengeinterpretasikan hasil analisis deskriptif maka digunakan kriteria TCR menurut (Sugiyono, 2019), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Rentang Skala TCR

No	Interval Jawaban Responden	Keterangan
1.	TCR 81%-100%	Sangat Setuju (Sangat Baik)
2.	TCR 61%-80%	Setuju (Baik)
3.	TCR 41%-60%	Cukup
4.	TCR 21%-40%	Tidak Setuju (Kurang Baik)
5.	TCR 0%-20%	Sangat Tidak Setuju (Tidak Baik)

Sumber: Sugiyono (2019)

3.8.2 Partial Least Square (PLS)

Model *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berorientasi pada komponen atau varian adalah *Partial Least Square* (PLS). SEM adalah metode analisis statistik multivariat yang menggabungkan analisis faktor dan analisis regresi berganda

Analisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dilakukan melalui beberapa langkah, yang mencakup :

- a) Analisis *Outer Model*
- b) Analisis *Inner Model*
- c) Uji Hipotesis

3.8.2.1 Uji *Outer Model* (Model Pengukuran)

Analisis dilakukan pada model eksternal untuk mengevaluasi kecocokan pengukuran yang digunakan sebagai indikator yang valid. Validitas instrumen penelitian atau dataset diukur dengan mengukur cakupan informasi aktual dari dataset yang dikumpulkan atau dianalisis. Untuk menguji validitas, dalam penilaian dapat dibagi menjadi dua kategori pokok:

- a) Validitas Konvergen

Validitas konvergen mengevaluasi kualitas alat pengukuran, yang biasanya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Ini memastikan bahwa variabel terhubung dengan konstruk laten yang diukur, yang berarti faktor diharapkan memiliki korelasi yang signifikan dengan konstruk laten tersebut

(Rhadi D. R., 2023). Untuk mengetahui validitas dalam Smart PLS versi 3.0 dengan melihat nilai loading factor-nya yaitu $\geq 0,7$ (Rhadi D. R., 2023). Alternatif kedua adalah menggunakan nilai average variance extracted (AVE) yakni $\geq 0,5$ (Rhadi D. R., 2023).

b) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merujuk pada kemampuan tes untuk membedakan antara konstruk yang berbeda (Rhadi., 2023). Dengan SmartPLS versi 3.0, pengujian validitas konvergen dapat dilakukan dengan melihat nilai loading faktor untuk setiap indikator konstruk. Ini juga menilai apakah konstruk memiliki tingkat diskriminasi yang memadai. Validitas diskriminan dinilai dengan *cross-loading*.

c) *Composite Reliability*

Composite reliability menilai sejauh mana variabel yang menjadi dasar pembentukan konstruksi tercermin dalam pemodelan persamaan structural (Rhadi D. R., 2023). Nilai *composite reliability* (ρ_a) sebesar $\geq 0,7$ dan nilai cronbach's alpha $\geq 0,7$ diartikan memiliki reliabilitas yang baik dan dapat disimpulkan telah reliabel. Cronbach's alpha $\geq 0,6$ juga masih dapat diterima, semakin dekat cronbach's alpha dengan 1 semakin tinggi keandalan konsisten internal (Ghozali, 2019).

3.8.2.2 Uji *Inner Model* (Model Struktural)

Untuk menilai inner model, dapat diketahui dengan memeriksa nilai R-Square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-Square dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh beberapa variabel laten independen

terhadap variabel laten dependen (Ghozali, 2019). Uji inner model menggunakan fitur bootstrapping pada SmartPLS. Dalam penilaian inner model terdapat beberapa indikator penilaian antara lain:

- 1) Koefisien Determinasi (R²) Menurut Chin (1998), R² dibagi menjadi tiga kategori yakni nilai R² 0,75 baik, 0,50 moderat, sedangkan 0,25 lemah (Rahadi, 2023).
- 2) Indeks Goodness of Fit (GoF) Indeks Goodness of Fit (GoF) adalah suatu ukuran tunggal yang digunakan dalam penilaian secara menyeluruh kinerja atau pengaruh gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Nilai GoF diperoleh dari akar kuadrat AVE dikalikan dengan akar kuadrat R-Square. Apabila nilai yang didapatkan 0,1 dianggap kecil, 0,25 dianggap sederhana dan 0,36 dianggap besar (Rhadi D. R., 2023).

3.8.2.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan. Disebut sebagai "jawaban sementara" karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan daripada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Uji hipotesis bisa dilihat melalui nilai t-statistik atau P-value. Untuk pengujian hipotesis, digunakan analisis full model *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan smartPLS. Dikatakan signifikan apabila t-statistic $\geq 1,96$ atau nilai P-value $\leq 0,05$.

Efek moderasi tidak hanya menguji efek langsung variabel independen ke variabel dependen, tetapi juga hubungan interaksi antara variabel independen dan

moderasi dan variabel dependen, output parameter signifikansi dapat dilihat dalam penelitian yang melibatkan variabel moderasi. Tabel *path coefficient* atau juga pada tabel *total Effect* juga dapat digunakan untuk menampilkan output parameter signifikansi (Sugiyono, 2019).

3.8.2.4 Analisis Variabel Moderasi

Pengujian hipotesis moderasi dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diestimasi dengan SEM-PLS. Untuk menguji *financial self efficacy* sebagai pemoderasi hubungan antar variabel, fokus perhatiannya adalah pada koefisien hubungan antar variabel. Suatu variabel dapat dikatakan sebagai variabel moderasi akan dinyatakan signifikan jika nilai t signifikan lebih kecil sama dengan 0,5 (Sugiyono, 2019). Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut:

Hipotesis ditolak bila $t\text{-hitung} < 1,96$ atau nilai $\text{sig} > 0,5$

Hipotesis diterima bila $t\text{-hitung} \geq 1,96$ atau nilai $\text{sig} < 0,5$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota terbesar kedua di Jawa Timur adalah Malang, setelah Surabaya. Terletak pada koordinat 112,06-112,07 Bujur Timur dan 7,06-8,02° Lintang Selatan, dan memiliki luas 11.006 ha. Kota Malang terdiri dari lima kecamatan secara administratif: Lowokwaru, Sukun, Kedungkandang, Blimbing, dan Klojen. Bagian selatan Kota Malang adalah dataran tinggi yang cukup luas dan cocok untuk industri, bagian utara adalah dataran tinggi yang subur dan cocok untuk pertanian, bagian timur adalah dataran tinggi yang kurang subur, dan bagian barat adalah dataran tinggi yang sangat luas yang cocok untuk pendidikan. Malang memiliki pertumbuhan industri yang luar biasa yang didukung oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Selama pembangunan kota, banyak aspek kehidupan masyarakat Malang telah berkembang. Ini termasuk pelayanan umum, ketertiban dan keamanan, ekonomi, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata, dan budaya, pendidikan, dan perlindungan sosial. Banyak kemajuan telah dicapai, tetapi masih banyak masalah dan tantangan yang belum diselesaikan.

Pemerintah Kota Malang terus berusaha meningkatkan ekonomi kota. Salah satunya berasal dari UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah, yang menetapkan kebijakan Pemerintah Kota Malang untuk

mengembangkan ekonomi daerah melalui pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi kreatif dengan tujuan menanggulangi kemiskinan. Kebijakan ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menumbuhkan semangat kewirausahaan. Perkembangan ekonomi Kota Malang saat ini menunjukkan peningkatan perekonomian dan penurunan angka kemiskinan. Jumlah UMKM di Kota Malang dapat menentukan kualitas SDM masyarakat.

Tabel 4. 1 Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan (PI), Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Malang

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	P1(%)	P2(%)
2018	4,10	35,49	507.114	1,67	0,39
2019	4,07	35,39	543.966	1,57	0,40
2020	4,44	38,77	554.791	1,37	0,30
2021	4,62	40,62	570.238	1,41	0,29
2022	4,37	38,56	609.612	0,92	0,18
2023	4,26	37,78	674.660	0,76	0,17
2024	3,91	34,84	706.341	0,42	0,16

Sumber: BPS Kota Malang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, penurunan tingkat kemiskinan salah satunya dipengaruhi adanya UMKM yang ada di Kota Malang. Berdasarkan data BPS Kota Malang, kemiskinan Kota Malang pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin sebesar 35,49%, pada tahun 2019 sebesar 35,39%, tahun 2020 sebesar 38,77%, tahun 2021 sebesar 40,62%, tahun 2022 sebesar 38,56%, tahun 2023 sebesar 37,78%, dan pada tahun 2024 sebesar 34,84%. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah penduduk miskin di Kota Malang kemiskinan mengalami kenaikan maupun penurunan, namun secara garis besar tingkat kemiskinan di Kota Malang sudah cukup mengalami penurunan. UMKM

merupakan salah satu penopang hidup masyarakat di Kota Malang. UMKM juga mengalami peningkatan dengan adanya kebijakan pemberdayaan UMKM.

UMKM memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kesempatan kerja, terutama bagi masyarakat miskin. Pertumbuhan UMKM dapat dimasukkan sebagai bagian penting dari kebijakan nasional untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan.

Potensi yang ada pada UMKM sangat beragam karena UMKM adalah salah satu industri kreatif yang paling kompetitif. Ini dapat dilihat pada UMKM di Kota Malang, yang memiliki berbagai jenis usaha dan siap bersaing baik secara lokal maupun internasional. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) di Kota Malang beroperasi dalam berbagai bidang seperti makanan, kerajinan, jasa, konveksi, dan lain-lain. Untuk meningkatkan kualitas UMKM yang ada di wilayah kerjanya, Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang terus berusaha dengan memberikan pelatihan dan berbagai kesempatan pameran dan promosi.

4.1.2 Deskripsi Umum Objek Penelitian

Secara umum responden dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) yang ada di Kota Malang, konsumen yang menjadi responden dalam penelitian ini berdomisili di 5 Kecamatan di Kota Malang yakni, Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing, Lowokwaru. Konsumen yang tersebar di 5 Kecamatan Kota Malang tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki peran untuk mewakili keseluruhan UMKM pada setiap kecamatan di Kota Malang. Besaran

jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 195 responden yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang dikemukakan oleh (Hair Jr. et al., 2021).

Peneliti menyebarkan 230 kuesioner kepada pelaku UMKM yang terdaftar di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Malang yang melakukan kewajiban pajak mereka dalam penelitian ini. Kuesioner disusun berdasarkan kriteria tertentu yakni, responden harus memiliki NPWP dan omset di bawah 4,8 milyar. Penelitian dimulai pada 25 Desember 2024 dan berlangsung hingga 30 Januari 2025. Setelah melakukan perhitungan, kami menemukan 195 data yang dapat dianalisis, yaitu kuesioner yang telah diisi oleh anggota Bappeda Kota Malang yang terdaftar, data ini terdiri dari:

Tabel 4. 2 Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Total
1.	Kuesioner yang disebar	230
2.	Kuesioner kembali	195
3.	Kuesioner tidak kembali	35
4.	Kuesioner yang diolah	195

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas, penjelasan yang dapat disampaikan yakni, peneliti telah menyebar sebanyak 230 kuesioner secara online untuk memudahkan penyebaran serta agar dapat mendapat kan respon lebih cepat dari responden yang telah dihubungi, tetapi 35 diantaranya tidak merespon dan tidak mengisi kuesioner yang telah dikirimkan. Maka dari itu dari 230 kuesuiner yang telah disebar, ada 195 kuesioner yang dapat diolah.

4.1.2.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

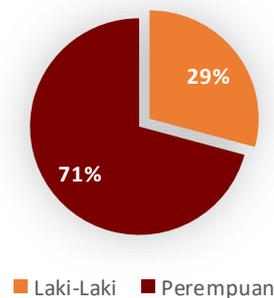
No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-Laki	57	29,2%
2.	Perempuan	138	70,8%
Total		195	100%

Sumber: Data penelitian diolah,2025

Besaran jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam Gambar 4.1

Gambar 4. 1 Dstribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data penelitian diolah, 2025

Hasil penelitian yang disajikan dalam Tabel 4.3 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden yakni pelaku UMKM di Kota Malang oleh perempuan dengan persentase sebesar 70,8% atau 138 pelaku UMKM di Kota Malang. Adapun sisanya, sebesar 29,2% atau 57 pelaku UMKM di Kota Malang terdiri atas laki – laki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kota Malang kebanyakan adalah berjenis kelamin perempuan.

4.1.2.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Klasifikasi UMKM di Kota Malang berdasarkan usia dalam penelitian ini sebagaimana Tabel 4.4 dan Gambar 4.2.

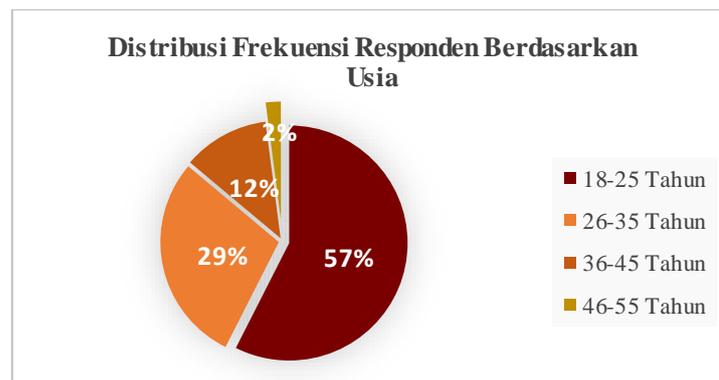
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase%
1.	18-25 Tahun	112	57%
2.	26-35 Tahun	56	29%
3.	36-45 Tahun	23	12%
4.	46-55 Tahun	4	2%
5.	> 55 Tahun	0	0
Total		195	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Besaran jumlah responden berdasarkan usia dalam penelitian ini sebagaimana disajikan dalam Gambar 4.2.

Gambar 4. 2 Dsitribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Dalam Tabel 4.4 dan Gambar 4.2 diketahui bahwa pelaku UMKM di Kota Malang dengan rentang usia 18 sampai dengan 25 mendominasi dengan presentase sebesar 57%. Sedangkan sisanya, pelaku UMKM dengan usia 26 sampai dengan 35 tahun sebanyak 56 dengan presentase sebesar 29%, pelaku UMKM di Kota Malang dengan usia 35 sampai dengan 45 tahun sebanyak 23 dengan presentase sebesar

12%, pelaku UMKM dengan usia 46 sampai dengan 55 tahun ke atas berjumlah 4 dengan persentase 2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Kota Malang adalah dengan rentang usia 18 sampai dengan 25 tahun.

4.1.2.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan domisili

Klasifikasi pelaku UMKM di Kota Malang berdasarkan tempat tinggal yakni kecamatan di Kota Malang sebagaimana dalam Tabel 4.5 dan Gambar 4.3.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domisili

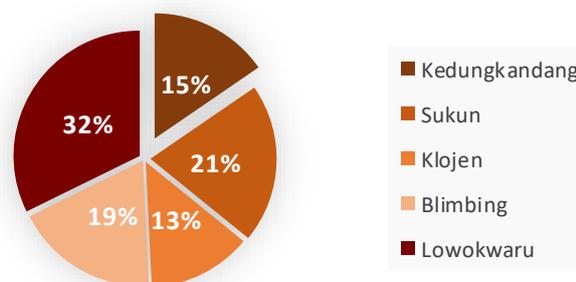
No.	Domisili	Jumlah Responden	Persentase%
1.	Kedungkandang	30	15%
2.	Sukun	40	21%
3.	Klojen	26	13%
4.	Blimbing	36	19%
5.	Lowokwaru	63	32%
Total		195	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Adapun besaran jumlah responden berdasarkan tempat tinggal sebagaimana disajikan dalam Gambar 4.3.

Gambar 4. 3 Disitribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domisili

Disitribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Domisili



Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Dalam Tabel 4.5 diketahui bahwa sebesar 30 atau 15% pelaku UMKM di Kota Malang bertempat tinggal di Kecamatan Kedungkandang, 40 atau 21% pelaku

UMKM di Kota Malang bertempat tinggal di Kecamatan Sukun, sebanyak 26 atau 13% pelaku UMKM di Kota Malang bertempat tinggal di Kecamatan Klojen, 36 atau 19% pelaku UMKM di Kota Malang bertempat tinggal di Kecamatan Blimbing, 63 atau 32% pelaku UMKM di Kota Malang bertempat tinggal di Kecamatan Lowokwaru.

4.1.2.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status pernikahan

Klasifikasi pelaku UMKM di Kota Malang berdasarkan tempat tinggal yakni kecamatan di Kota Malang sebagaimana dalam Tabel 4.6 dan Gambar 4.4.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan

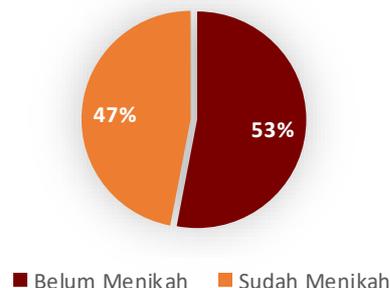
No.	Status Pernikahan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Belum Menikah	104	53%
2.	Sudah Menikah	91	47%
Total		195	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Adapun besaran jumlah responden berdasarkan status pernikahan sebagaimana disajikan dalam Gambar 4.4.

Gambar 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan



Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa status pernikahan responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku UMKM di Kota Malang yang belum menikah sebanyak 104 dengan persentase sebesar 53%. Sedangkan sisanya, 51 atau 47% pelaku UMKM di Kota Malang dalam penelitian ini sudah menikah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaku UMKM di Kota Malang didominasi dengan pelaku UMKM yang belum menikah.

4.1.2.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan omset per tahun

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Omset Per Tahun

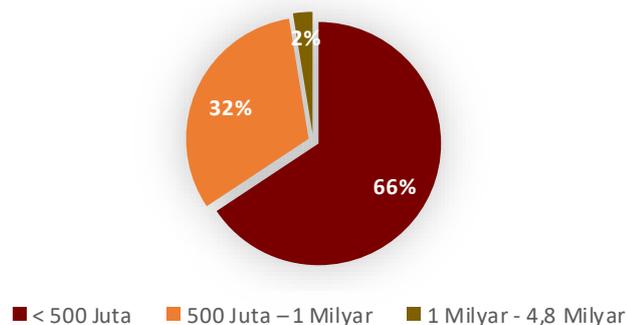
No.	Omset Per Tahun	Jumlah Responden	Persentase%
1.	< 500 Juta	128	66%
2.	500 Juta – 1 Milyar	62	32%
3.	1 Milyar - 4,8 Milyar	5	2%
4.	4,8 Milyar	0	0
Total		195	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Adapun besaran jumlah responden berdasarkan omset per tahun sebagaimana disajikan dalam Gambar 4.5.

Gambar 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Omset Per Tahun

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Omset Per Tahun



Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Dari tabel dan gambar yang telah disajikan diatas dapat ditarik kesimpulan jika mayoritas para pelaku UMKM di Kota Malang mendapatkan omset dibawah 500 juta per tahunnya yakni sebanyak 128 atau 66% dari total responden.

4.1.2.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama usaha

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Usaha

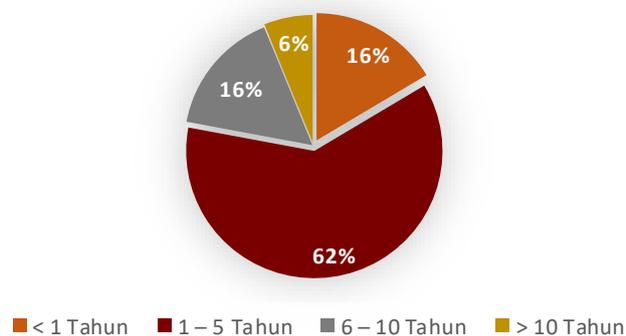
No.	Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase%
1.	< 1 Tahun	32	16%
2.	1 – 5 Tahun	120	62%
3.	6 – 10 Tahun	31	16%
4.	> 10 Tahun	12	6%
Total		195	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Adapun besaran jumlah responden berdasarkan lama usaha sebagaimana disajikan dalam Gambar 4.6.

Gambar 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Usaha



Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 16% atau 32 pelaku UMKM di Kota sudah mendirikan usaha kurang dari 1 tahun, sedangkan lainnya sebesar 62% atau 120 pelaku UMKM di Kota Malang sudah menjalankan usaha dengan rentang 1 – 5

tahun, sebesar 16% atau sebanyak 31 pelaku UMKM di Kota Malang sudah menjalankan usaha dengan rentang 6-10 tahun, 6% atau 12 pelaku UMKM telah menjalankan usaha dengan lama usaha lebih dari 10 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden UMKM di Kota Malang sudah menjalankan usaha dengan rentang 6-10 tahun terakhir.

4.1.3 Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat capaian responden adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif item pernyataan dan survei dalam kuesioner penelitian melibatkan responden yang ditargetkan. Secara khusus, mengacu pada jumlah responden yang memberikan tanggapan atau data yang diperlukan untuk survei. Presentase TCR yang lebih tinggi sebanding dengan kemampuan survei untuk mengumpulkan responden yang relevan untuk mengumpulkan data representatif.

Pada penelitian kali ini TCR dilakukan pada 195 jawaban responden. Tingkat persetujuan kuesioner dinyatakan dalam bentuk sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Variabel yang digunakan oleh peneliti ialah *Financial Literacy (X1)*, *Locus Of Control (X2)* dan *Financial technology Payment (X3)*, *Finnacial self-efficacy (Z)*, dan *Financial Management Behavior (Y)*. Merujuk pada sub bab 3.8 dan tabel 3.5 tingkat persetujuan responden dihitung menggunakan rumus TCR (Sugiyono, 2019). Hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan pada sub bab berikut :

4.1.3.1 Distribusi frekuensi tabel *financial literacy* (X1)

Variabel *Financial Literacy* dalam penelitian ini diukur melalui tanggapan 195 responden yang disajikan dalam bentuk tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Literacy*

Kode Item	Skor Responden					N	Skor (975)	TCR %
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
X1.1	0	19	7	86	83	195	818	83,8%
X1.2	0	22	3	85	85	195	818	83,8%
X1.3	0	24	1	73	97	195	828	84,9%
X1.4	0	21	4	74	96	195	830	85,1%
X1.5	0	19	6	73	97	195	833	85,4%
X1.6	0	22	3	74	95	195	828	84,9%
X1.7	0	18	9	87	81	195	816	83,6%
X1.8	0	23	2	82	88	195	820	84,1%
X1.9	0	22	3	77	92	195	821	84,2%
Tingkat rata-rata persetujuan responden (%)								84,4%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil jawaban responden yang menyatakan item X1.5 memiliki nilai tertinggi yaitu dengan nilai TCR sebesar 85,4%, item ini memiliki pernyataan bahwa, menurut saya dengan adanya pemahaman tentang manajemen kredit atau utang dengan baik saya bisa terhindar dari akibat gagal bayar utang yang dimilikinya. Sedangkan item X1.7 memiliki nilai terendah yakni 83,6%, item ini memiliki pernyataan bahwa, saya yakin asuransi bisa membantu dan melindungi saya dari kerugian akibat berbagai macam risiko. Dari hasil rata-rata pada variabel *financial literacy* dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan dari para pelaku UMKM di kota Malang dikategorikan sangat baik yakni dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 84,4%.

4.1.3.2 Distribusi frekuensi tabel *locus of control* (X2)

Variabel *Locus Of Control* dalam penelitian ini diukur melalui tanggapan 195 responden yang disajikan dalam bentuk tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel *Locus Of Control*

Kode Item	Skor Responden					N	Skor (975)	TCR %
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
X2.1	0	25	8	85	77	195	799	81,9%
X2.2	0	16	11	99	68	195	805	82,5%
X2.3	0	23	12	86	74	195	796	81,6%
X2.4	0	23	6	85	80	195	808	82,8%
X2.5	0	22	21	92	56	195	774	79,3%
X2.6	0	23	1	76	94	195	827	84,8%
X2.7	0	24	8	86	76	195	800	82%
Tingkat rata-rata persetujuan responden (%)								82,1%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil jawaban responden yang menyatakan item X2.6 memiliki nilai tertinggi yaitu dengan nilai TCR sebesar 84,8%, item ini memiliki pernyataan, banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya. Sedangkan item X2.5 memiliki nilai terendah yakni 79,3%, item ini memiliki pernyataan bahwa, saya percaya apa yang terjadi dimasa depan tergantung saya. Dari hasil rata-rata pada variabel *locus of control* dapat disimpulkan bahwa kemampuan control diri dari para pelaku UMKM di kota malang dikategorikan baik yakni dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 82,1%.

4.1.3.3 Distribusi frekuensi tabel *financial technology payment* (X3)

Variabel *Financial Technology Payment* dalam penelitian ini diukur melalui tanggapan 195 responden yang disajikan dalam bentuk tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Technology Payment*

Kode Item	Skor Responden					N	Skor (975)	TCR %
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
X3.1	0	16	30	69	80	195	798	81,8%
X3.2	0	16	14	68	97	195	831	85,2%
X3.3	0	23	5	70	97	195	826	84,7%
X3.4	0	25	17	73	80	195	797	81,7%
X3.5	0	24	11	84	76	195	835	85,6%
X3.6	1	23	2	63	106	195	815	83,5%
X3.7	0	21	10	77	87	195	817	83,7%
X3.8	1	23	1	83	87	195	830	85,1%
X3.9	0	20	7	71	97	195	820	84,1%
Tingkat rata-rata persetujuan responden (%)								83,9%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil jawaban responden yang menyatakan item X3.5 memiliki nilai tertinggi yaitu dengan nilai TCR sebesar 85,6%, item ini memiliki pernyataan, menurut saya *financial technology* memiliki kemampuan dalam menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas, aman, dan terpercaya. Sedangkan item X3.4 memiliki nilai terendah yakni 81,7%, item ini memiliki pernyataan bahwa, kemudahan yang ditawarkan dalam *financial technology* membuat tingkat mobilitas saya menjadi lebih tinggi. Dari hasil rata-rata pada variabel *financial technology payment* dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam pemanfaatan kemajuan technology khususnya dalam aktivitas transaksi atau pembayaran dari para pelaku UMKM di kota malang dikategorikan baik yakni dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 76,8%.

4.1.3.4 Distribusi frekuensi tabel *financial self-efficacy* (Z)

Variabel *Finabcial Self-Efficacy* dalam penelitian ini diukur melalui tanggapan 195 responden yang disajikan dalam bentuk tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Self-Efficacy*

Kode Item	Skor Responden					N	Skor (975)	TCR %
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
Z1.1	3	20	16	28	127	195	842	86,3%
Z1.2	1	20	16	22	136	195	857	87,8%
Z1.3	1	18	17	31	127	195	851	87,2%
Z1.4	0	17	11	38	129	195	864	88,6%
Z1.5	0	18	11	51	115	195	849	87%
Z1.6	8	9	10	26	142	195	870	89,2%
Tingkat rata-rata persetujuan responden (%)								87,6%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil jawaban responden yang menyatakan item Z1.6 memiliki nilai tertinggi yaitu dengan nilai TCR sebesar 89,2%, item ini memiliki pernyataan, saya mempunyai kemajuan untuk mencapai tujuan finansial. Sedangkan item Z1.1 memiliki nilai terendah yakni 86,3%, item ini memiliki pernyataan bahwa, saya tidak khawatir kehabisan uang di masa depan. Dari hasil rata-rata pada variabel *financial self-efficacy* dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan dari para pelaku UMKM di kota Malang dikategorikan baik yakni dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 87,6%.

4.1.3.5 Distribusi frekuensi tabel *financial management behavior* (Y)

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Management Behavior*

Kode Item	Skor Responden					N	Skor (975)	TCR %
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
Y1.1	0	25	4	72	94	195	820	84,1%
Y1.2	0	22	16	65	92	195	812	83,2%
Y1.3	1	25	9	57	102	195	820	84,1%
Y1.4	0	31	4	76	84	195	898	92,1%
Y1.5	1	23	5	62	103	195	828	84,9%
Y1.6	0	25	9	55	106	195	827	84,8%
Y1.7	0	32	1	59	103	195	818	83,8%
Y1.8	1	18	7	51	118	195	852	87,3%

Tingkat rata-rata persetujuan responden (%)	85,5%
---	-------

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil jawaban responden yang menyatakan item Y1.4 memiliki nilai tertinggi yaitu dengan nilai TCR sebesar 92,1%, item ini memiliki pernyataan, saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalkan harian, mingguan, bulanan, dan lain – lain. Sedangkan item Y1.2 memiliki nilai terendah yakni 83,2%, item ini memiliki pernyataan bahwa, saya membandingkan harga antar toko ketika membeli buku, pakaian dan cemilan sebelum melakukan pembelian. Dari hasil rata-rata pada variabel *financial management behavior* dapat disimpulkan bahwa perilaku dalam pengelolaan atau manajemen keuangan dari para pelaku UMKM di kota Malang dikategorikan baik yakni dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 77,1%.

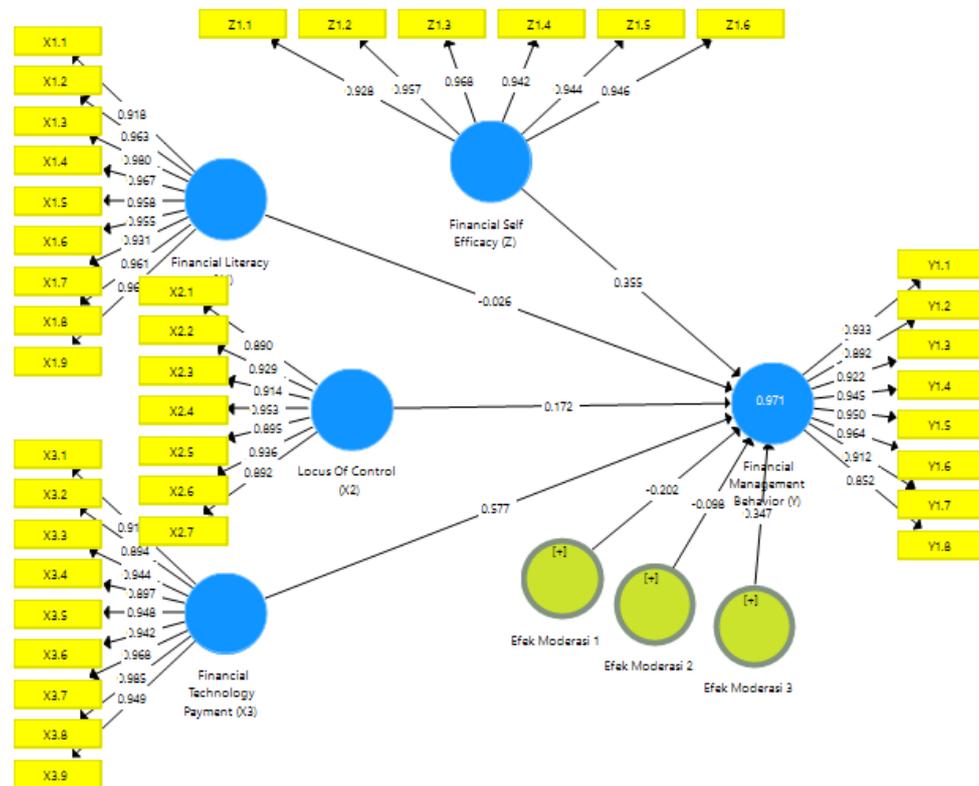
4.1.4 Analisis Model Pengukuran (Measurement Model/Outer Model)

Perangkat lunak Smart PLS 3.0 digunakan untuk melakukan analisis outer model untuk mengevaluasi keandalan indikator yang digunakan dalam penelitian (Hair Jr. et al., 2021). Tujuan analisis ini adalah untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator penelitian.

4.1.4.1 Analisa convergent validity

Analisis convergent validity adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesamaan dimensi antara pernyataan yang diberikan kepada responden dalam penelitian. Nilai loading factor lebih dari 0,7 dan/atau AVE lebih dari 0,5 adalah tanda konvergen validitas terpenuhi (Hair Jr. et al., 2021).

Gambar 4. 7 Uji Outer Model



Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan pengujian outer model yang dilakukan, maka diperoleh besaran nilai loading factor sebagaimana disajikan dalam Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Nilai *Loading Factor*

Variable	Item	Loading Factor Value	Information
Financial Literacy (X1)	X1.1	0,918	Valid
	X1.2	0,963	Valid
	X1.3	0,980	Valid
	X1.4	0,967	Valid
	X1.5	0,958	Valid
	X1.6	0,955	Valid
	X1.7	0,931	Valid
	X1.8	0,961	Valid
	X1.9	0,960	Valid

Variable	Item	Loading Factor Value	Information
Locus Of Control (X2)	X2.1	0,890	Valid
	X2.2	0,929	Valid
	X2.3	0,914	Valid
	X2.4	0,953	Valid
	X2.5	0,895	Valid
	X2.6	0,936	Valid
	X2.7	0,892	Valid
Financial Technology Payment (X3)	X3.1	0,917	Valid
	X3.2	0,894	Valid
	X3.3	0,944	Valid
	X3.4	0,897	Valid
	X3.5	0,948	Valid
	X3.6	0,942	Valid
	X3.7	0,968	Valid
	X3.8	0,985	Valid
	X3.9	0,949	Valid
Financial Self Efficacy (Z)	Z1.1	0,928	Valid
	Z1.2	0,957	Valid
	Z1.3	0,968	Valid
	Z1.4	0,942	Valid
	Z1.5	0,944	Valid
	Z1.6	0,946	Valid
Financial Management Behavior (Y)	Y1.1	0,933	Valid
	Y1.2	0,892	Valid
	Y1.3	0,922	Valid
	Y1.4	0,945	Valid
	Y1.5	0,950	Valid
	Y1.6	0,964	Valid
	Y1.7	0,912	Valid
	Y1.8	0,852	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.14 besaran nilai loading factor setiap item yang mengukur variabel *financial literacy* ditunjukkan pada X1.1 sebesar 0,918; X1.2 0,963; X1.3 0,980; X1.4 0,967; X1.5 0,958; X1.6 0,955; X1.7 0,931; X1.8 0,961;

X1.9 0,960. Besaran nilai loading factor setiap item yang mengukur variabel *locus of control* sebesar 0,890 untuk X2.1; 0,929 untuk X2.2; 0,914 untuk X2.3; 0,953 untuk X2.4; 0,895 untuk X2.5; 0,936 untuk X2.6; dan 0,892 untuk X2.7. Besaran nilai loading factor setiap item yang mengukur variabel *financial technology payment* ditunjukkan pada X3.1 sebesar 0,917; X3.2 0,894; X3.3 0,944; X3.4 0,897; X3.5 0,948; X3.6 0,942; X3.7 0,968; X3.8 0,985; X3.9 0,949. Selanjutnya, besaran nilai loading factor untuk variabel *financial self-efficacy* sebesar 0,928 untuk Z1.1.1; 0,957 untuk Z1.2; 0,968 untuk Z1.3; 0,942 untuk Z1.4; 0,944 untuk Z1.5; serta 0,946 untuk Z1.6. Sedangkan besaran nilai loading factor pada item yang mengukur variabel customer loyalty ditunjukkan oleh nilai Y1.1 sebesar 0,933; Y1.2 sebesar 0,892; Y1.3 sebesar 0,922; Y1.4 sebesar 0,945; Y1.5 sebesar 0,950; Y1.6 sebesar 0,964; Y1.7 sebesar 0,912; Y1.8 sebesar 0,852. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan item yang mengukur setiap variabel dalam penelitian ini berdasarkan nilai loading factor dinyatakan valid karena memiliki nilai lebih dari 0,7.

Selanjutnya, analisa convergent validity dengan meninjau besaran nilai Average Variance Extracted (AVE) sebagaimana disajikan dalam Tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,912	Valid
<i>Locus Of Control (X2)</i>	0,839	Valid
<i>Financial Technology Payment (X3)</i>	0,881	Valid
<i>Financial Self-Efficacy (Z)</i>	0,898	Valid
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0.850	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian dalam Tabel 4.15 besaran nilai AVE untuk variabel *financial literacy* (X1) sebesar 0,912, nilai AVE untuk variabel *locus of control* (X2) sebesar 0,839, nilai AVE untuk variabel *financial technology paymnet* (X3) sebesar 0,881, nilai AVE untuk variabel *financial self-efficacy* (Z) sebesar 0,898, serta nilai AVE untuk variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 0,850. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai AVE yang dimiliki terpenuhi yakni lebih dari 0,5.

4.1.4.2 Analisa discriminant validity

Analisis discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel yang berbeda, yang dibuktikan melalui nilai korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penilaian discriminant validity diukur dengan memeriksa nilai cross loading jika nilai item pernyataan suatu variabel terhadap dirinya sendiri lebih tinggi dibandingkan dengan nilai terhadap variabel lain, maka discriminant validity dianggap terpenuhi atau valid. Hasil pengujian yang telah dilakukan sebagaimana disajikan dalam tabel 4.16

Tabel 4. 16 Nilai *Cross Loading*

Item	Financial Literacy (X1)	Locus Of Control (X2)	Financial Technology Payment (X3)	Financial Self Efficacy (Z)	Financial Management Behavior (Y)
X1.1	0,918	0,882	0,879	0,793	0,876
X1.2	0,963	0,915	0,922	0,808	0,900
X1.3	0,980	0,938	0,951	0,839	0,933
X1.4	0,967	0,916	0,931	0,820	0,917
X1.5	0,958	0,912	0,929	0,814	0,906

Item	Financial Literacy (X1)	Locus Of Control (X2)	Financial Technology Payment (X3)	Financial Self Efficacy (Z)	Financial Management Behavior (Y)
X1.6	0,955	0,911	0,930	0,830	0,914
X1.7	0,931	0,867	0,886	0,779	0,867
X1.8	0,961	0,910	0,923	0,834	0,905
X1.9	0,960	0,907	0,927	0,820	0,904
X2.1	0,835	0,890	0,844	0,782	0,853
X2.2	0,893	0,929	0,906	0,805	0,889
X2.3	0,884	0,914	0,913	0,754	0,894
X2.4	0,915	0,953	0,932	0,795	0,911
X2.5	0,795	0,895	0,833	0,702	0,829
X2.6	0,924	0,936	0,912	0,808	0,894
X2.7	0,834	0,892	0,826	0,759	0,821
X3.1	0,847	0,859	0,917	0,699	0,876
X3.2	0,868	0,869	0,894	0,809	0,859
X3.3	0,940	0,923	0,944	0,824	0,916
X3.4	0,839	0,847	0,897	0,740	0,872
X3.5	0,893	0,920	0,948	0,781	0,930
X3.6	0,946	0,923	0,942	0,825	0,926
X3.7	0,924	0,925	0,968	0,800	0,929
X3.8	0,963	0,952	0,985	0,838	0,968
X3.9	0,912	0,911	0,949	0,747	0,894
Z1.1	0,773	0,743	0,743	0,928	0,821
Z1.2	0,809	0,795	0,785	0,957	0,864
Z1.3	0,813	0,804	0,795	0,968	0,871
Z1.4	0,837	0,824	0,829	0,942	0,863
Z1.5	0,790	0,795	0,778	0,944	0,834
Z1.6	0,829	0,833	0,825	0,946	0,876
Y1.1	0,912	0,911	0,942	0,803	0,933
Y1.2	0,861	0,887	0,906	0,726	0,892
Y1.3	0,875	0,864	0,877	0,848	0,922
Y1.4	0,852	0,868	0,885	0,860	0,945
Y1.5	0,896	0,912	0,920	0,854	0,950
Y1.6	0,896	0,898	0,915	0,890	0,964
Y1.7	0,837	0,847	0,849	0,845	0,912
Y1.8	0,837	0,822	0,840	0,828	0,852

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebagaimana disajikan dalam tabel 4.16 menunjukkan bahwa besaran nilai cross loading yang mengukur variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan besaran nilai cross loading suatu variabel dalam mengukur variabel lain yakni dengan nilai lebih dari 0,7. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa item pernyataan yang diujikan sebagai instrumen penelitian ini dinyatakan valid secara diskriminan.

4.1.4.3 Analisa Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap indikator yang mengukur variabel saling terkait. Uji ini dievaluasi berdasarkan nilai Cronbach's alpha dan nilai composite reliability. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha dan/atau nilai composite reliability lebih dari 0,7. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,988	0,989	Reliabel
<i>Locus Of Control (X2)</i>	0,968	0,973	Reliabel
<i>Financial Technology Payment (X3)</i>	0,983	0,985	Reliabel
<i>Financial Self-Efficacy (Z)</i>	0,977	0,981	Reliabel
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0,974	0,978	Reliabel

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa besaran nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability variabel *financial literacy* sebesar 0,988 dan 0,989. Selanjutnya besaran nilai cronbach's alpha dan composite reliability masing – masing untuk variabel *locus of control* sebesar 0,968 dan 0,973, untuk variabel

financial technology payment sebesar 0,983 dan 0,985, untuk variabel *financial self-efficacy* sebesar 0,977 dan 0,981, serta untuk variabel *financial management behavior* sebesar 0,974 dan 0,978. Sehingga, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.1.5 Analisa model struktural (structural model / inner model)

Analisis model struktural dilakukan untuk menguji dan menganalisis model yang diterapkan dalam penelitian ini, serta untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Analisis inner model dapat dilakukan setelah analisis outer model dinyatakan valid dan reliabel. Dalam analisis inner model, nilai R-Square (R^2), signifikansi berdasarkan nilai T-Statistik dan P-Values, serta nilai effect size f^2 dan Q^2 diperiksa.

4.1.5.1 Analisa Nilai R-square (R^2)

Nilai R-Square (R^2) dalam analisis ini diperoleh dari hasil pengujian PLS Algorithm. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai R-Square untuk setiap hubungan antar variabel, yang disajikan dalam tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Nilai R-square (R^2)

Variabel	R-square (R^2)	Keterangan
<i>Financial Management Behavior</i>	0,970	Hubungan baik

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Koefisien Determinasi (R^2) Menurut Chin (1998), R^2 dibagi menjadi tiga kategori yakni nilai R^2 0,75 baik, 0,50 moderat, sedangkan 0,25 lemah (Rahadi, 2023). Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan bahwa besaran nilai R-square variabel *financial management behavior* yakni sebesar 0,970. Besaran nilai tersebut

menunjukkan bahwa hubungan antara *financial management behavior* sebagai variabel independent dapat membirakan hubungan yang baik untuk pengaruh antar variabel.

4.1.5.2 Path Coefficient

Uji signifikansi hubungan antar variabel dilakukan dengan mempertimbangkan nilai T-Statistik dan P-Values dari uji koefisien jalur melalui metode bootstrapping. Dalam konteks ini, nilai T-Statistik perlu lebih dari 1,96 agar hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sementara itu, nilai P-Values harus kurang dari 0,05 untuk menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini signifikan. Nilai T-Statistik dan P-Values dapat dilihat dalam Tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Nilai T-Statistics dan P-Values pada Hubungan Langsung

Hubungan Variabel	T-Statistik	P-Values	Keterangan
<i>Financial Literacy -> Financial Management Behavior</i>	0,397	0,691	Tidak Berpengaruh
<i>Locus Of Control -> Financial Management Behavior</i>	2,228	0,026	Berpengaruh Signifikan
<i>Financial Technology Payment -> Financial Management Behavior</i>	6,647	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwa pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* memiliki nilai T-Statistik sebesar 0,397 dan nilai P-Values sebesar 0,691. Besaran nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan pengaruh variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior* dinyatakan tidak berpengaruh atau dalam hal ini H1 dinyatakan ditolak

dan H0 diterima. Hubungan *locus of control* terhadap *financial management behavior* ditunjukkan dengan nilai T Statistik sebesar 2,228 dan nilai P-Values sebesar 0,026 yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 dinyatakan diterima sedangkan H0 ditolak. Pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan nilai T-Statistik sebesar 6,647 dan nilai P-values sebesar 0,000. Hal tersebut menyatakan bahwa *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan, atau dengan kata lain hasil ini menyatakan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak.

Tabel 4. 20 Nilai T-Statistics dan P-Values pada Hubungan Tidak Langsung Moderated Regression Analysis

Hubungan Variabel	T-Statistik	P-Values	Keterangan
<i>Financial Literacy -> Financial Management Behavior*Financial Self-Efficacy</i>	2,628	0,009	Berpengaruh Signifikan
<i>Locus Of Control -> Financial Management Behavior* Financial Self-Efficacy</i>	0,837	0,403	Tidak Berpengaruh
<i>Financial Technology Payment -> Financial Management Behavior* Financial Self-Efficacy</i>	3,205	0,001	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.20 variabel *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan dalam memperkuat pengaruh antara variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior*, dengan nilai T-Statistik sebesar 2,625 dan P-Values sebesar 0,009. Temuan ini menunjukkan bahwa *financial self-efficacy*

berfungsi sebagai moderator atau memperkuat hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini diterima dan H0 ditolak. Selanjutnya, berbeda dengan hasil sebelumnya variabel *financial self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat pengaruh antara variabel *locus of control* terhadap *financial management behavior*, dengan nilai T-Statistik sebesar 0,837 dan P-Values sebesar 0,403. Nilai tersebut menunjukkan bahwa customer satisfaction mampu memediasi pengaruh store atmosphere terhadap customer loyalty. Oleh karena itu, H5 dalam penelitian ini ditolak dan H0 diterima. Selanjutnya, variabel *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan dalam memperkuat pengaruh antara variabel *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*, dengan nilai T-Statistik sebesar 3,205 dan P-Values sebesar 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berfungsi sebagai moderator atau memperkuat hubungan antara *financial technology payment* dan *financial management behavior*. Dengan demikian, H6 dalam penelitian ini diterima dan H0 ditolak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *financial literasi* terhadap *financial management behavior*

Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial literasi* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 ditolak. Hal ini tentunya dapat menunjukkan jika *financial literasi* bukan salah satu alasan seorang individu khususnya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang yang memengaruhi aktifitas perilaku

keuangan. Tetapi dalam tabel TCR, *financial literacy* para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang ini terbilang sangat baik, yakni pengetahuan mereka dalam hal keuangan dapat terbilang penting dilakukan, serta pemahaman mereka dalam hal keuangan sudah sangat baik karena itu para pelaku UMKM ini pun memiliki perilaku keuangan yang baik pula.

Indikator dalam *financial literacy* dengan skor paling rendah adalah asuransi, yang mengindikasikan perlunya kesadaran para pelaku UMKM dalam untuk memhami lebih lagi pentingnya asuransi, jika di dintefikasi lebih dalam penyebabnya bisa jadi sesuai hasil responden yakni paling banyak perempuan dengan usi 18-25 tahun dan belum menikah yang tergolong masih muda dan memiliki omset >500 juta. Hal ini mengidentifikasi jika para generasi muda belum memiliki kesadaran akan pentingnya asuransi dikemudian hari.

Sehingga hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Elitasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian dari (Waty et al., 2021) yang menyatakan bahwa masih kurang paham mengenai produk-produk dan lembaga keuangan salah satunya adalah asuransi. Berbeda dari penelitian ini, karena hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian mliki Menurut Wahyuningsih et al., (2024), Fiika et al., (2022), Lestari et al., (2024), (Jannatun et al., 2023) , Prihartono & Asandimitra, (2018), dan Emiliyana & Safitri, (2023) yang menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Perbedaan hasil temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* dapat bervariasi tergantung pada konteks, karakteristik responden, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu. Salah satu kemungkinan penyebab ketidaksesuaian ini adalah perbedaan tingkat pemahaman dan penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, meskipun responden mungkin memiliki pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, belum tentu mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Selain itu, faktor seperti lingkungan sosial, gaya hidup, dan akses terhadap layanan keuangan juga dapat memengaruhi bagaimana individu mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan bahwa peningkatan literasi keuangan saja belum cukup untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik tanpa didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya.

Hasil temuan ini juga dapat dijelaskan melalui perspektif *Social Learning Theory* (SLT) yang menekankan pentingnya interaksi antara individu, lingkungan, dan perilaku dalam membentuk tindakan seseorang. Dalam konteks ini, meskipun seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, perilaku pengelolaan keuangan tidak semata-mata dipengaruhi oleh pengetahuan tersebut, melainkan juga oleh pengaruh sosial dan lingkungan di sekitarnya. *Social learning theory* yang diperkenalkan oleh Bandura menekankan bahwa individu belajar melalui observasi, imitasi, dan model dari orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, teman, atau figur otoritas (Rizkiawati N & Asandimitra N., 2018). Jika lingkungan sosial

individu tidak mendukung praktik pengelolaan keuangan yang baik, maka literasi keuangan yang dimiliki pun belum tentu diterapkan secara optimal.

Islam sudah mengajarkan kepada seluruh umat manusia dalam mengelola serta mengendalikan harta (keuangan) secara *balance*. Tiap muslim dituntut untuk mempunyai pengetahuan dalam hal-hal yang berhubungan dengan ibadah dan yang berkaitan dengan kehidupan duniawi termasuk perihal ekonomi, perdagangan dan urusan keuangan. Manusia diberi amanah untuk mengelola serta menggunakan harta sesuai dengan ketentuan Allah (Rahma & Zulaikha, 2022). Islam juga menegaskan bahwa kekayaan serta harta yang terletak di tangan manusia bukan saja berasal dari Allah SWT, melainkan juga milik Allah SWT.

ini mengacu pada larangan untuk bersikap boros atau berlebihan dalam pengeluaran. Pengelolaan keuangan yang baik menuntut pengeluaran sesuai kemampuan dan prioritas, agar tidak menyebabkan penyesalan di kemudian hari akibat pemborosan yang tak terkendali (Ibnu Katsir, n.d.).

Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 195, yang berbunyi:

وَأَنْفُقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan infakkanlah (*hartamu*) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (*diri sendiri*) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (QS.Al-Baqarah:195).

Ayat di atas menekankan betapa pentingnya berperilaku baik saat mengelola uang, terutama ketika datang ke pengeluaran. Mereka yang boros atau

menggunakan uang secara tidak rasional akan menghadapi masalah keuangan karena kurangnya perencanaan keuangan dan hanya mengikuti nafsu. Menggunakan harta di jalan Allah SWT dianggap sebagai investasi di dunia dengan harapan mendapatkan keuntungan di akhirat. Seorang Muslim yang menggunakan harta secara ikhlas di jalan Allah SWT akan mendapat kasih sayang Allah SWT. Sebaliknya, Allah SWT menolak sifat boros dan membelanjakan harta untuk tujuan yang tidak baik (Ibnu Katsir, n.d.). Hal ini tentunya tidak terlepas untuk investasi pada diri sendiri yang mengacu dalam hal asuransi, dimana investasi ini akan berguna di kemudian hari jika hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, suatu individu akan lebih siap dalam menghadapinya.

4.2.2 Pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*

Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang, yang membuktikan hipotesis H2 diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator yang sangat berpengaruh adalah *effort* (usaha) yang memiliki peran yang krusial dalam control diri. Hal ini menunjukkan bahwa usaha suatu individu Dalam penelitian ini, salah satu indikator *locus of control*, yaitu *effort* (usaha), menunjukkan peran yang sangat besar dalam memengaruhi perilaku manajemen keuangan responden. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan *locus of control* yang kuat cenderung percaya bahwa upaya dan kerja keras mereka memiliki dampak signifikan terhadap hasil yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi

keyakinan seseorang terhadap pentingnya usaha pribadi, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* secara konsisten terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sebagaimana didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Murty et al., 2024), serta dalam hal ini, keterlibatan seseorang dalam membuat keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan keuangan secara langsung berkorelasi dengan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik (Harianto & Isbanan, 2021). Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Maris et al., (2021), Prihartono & Asandimitra, (2018), (Aisyah & Wahyuni, 2024), Azzahra, (2024) yang menegaskan jika tidak ada pengaruh hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior*.

Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Social Cognitive Theory* (SCT) yang menekankan hubungan timbal balik antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku. *Locus of control* sebagai faktor personal mencerminkan sejauh mana individu meyakini bahwa mereka memiliki kendali atas hasil yang mereka capai, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Individu dengan *internal locus of control* cenderung merasa bahwa keputusan dan tindakan mereka menentukan kondisi finansial mereka, sehingga mereka lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, individu dengan *external locus of control* lebih cenderung mengaitkan hasil keuangan mereka dengan faktor eksternal seperti keberuntungan atau keadaan di luar kendali mereka, yang membuat mereka kurang terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan.

Oleh karena itu, pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* bisa bervariasi tergantung pada tingkat keyakinan individu dalam mengendalikan kehidupan finansial mereka. Dalam konteks ini, hasil yang bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, lingkungan sosial, dan budaya yang memengaruhi bagaimana mereka memandang kendali atas keputusan keuangan mereka. Hal ini memperkuat pentingnya mempertimbangkan faktor psikologis dan sosial dalam memahami perilaku pengelolaan keuangan.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an, manusia adalah makhluk yang paling mulia dan sempurna. Meskipun demikian, manusia seringkali gagal mengendalikan dorongan nafsu dan bujukan setan mereka tanpa mempertimbangkan akibat yang akan mereka hasilkan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An-Nazi'at: 40

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

Artinya: “Adapun orang-orang yang takut pada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya.” (QS. An-Nazi'at: 40)

Menurut ayat tersebut, seseorang harus mampu dan memiliki *effort* (usaha) dalam mengendalikan dirinya dari dorongan hawa nafsu yang dapat membuat seseorang lupa kepada Tuhan-Nya dan takut akan kebesaran-Nya. Dengan cara ini, seseorang dapat menghindari terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif (kebinasaan), yang akhirnya membawa kepada kesesatan (Ibnu Jarir At-Thabari & Ibnu Katsir, n.d.).

4.2.3 Pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*

Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial technology payment* berpengaruh secara langsung terhadap *financial management behavior* para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang, yang membuktikan hipotesis H3 diterima. Penelitian ini mengungkapkan pengaruh positif yang signifikan dari kemudahan proses transaksi pembayaran yang meliputi dua indikator yaitu keuntungan yang dirasakan, kemudahan pembayaran yang dirasakan, kecepatan yang dirasakan, keamana, dan efisiensi.

Indikator kecepatan yang dirasakan memiliki pengaruh dalam variabel *financial technology payment*. Dalam penelitian ini, salah satu indikator dalam *financial technology payment*, yaitu kecepatan yang dirasakan (*perceived speed*), terbukti memiliki peran yang sangat besar dalam memengaruhi perilaku manajemen keuangan responden. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi keuangan menjadi faktor utama yang mendorong individu untuk menggunakan layanan *fintech payment*. Semakin tinggi persepsi terhadap kecepatan transaksi, semakin besar pula kecenderungan individu dalam mengelola keuangan secara efisien melalui teknologi tersebut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology payment* secara konsisten terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sebagaimana didukung oleh penelitian sebelumnya dari pun (Setiani et al., 2023), Hidayati & Nugroho, (2023) serta dalam hal ini, kemudahan dalam belanja *online* ini pun memunculkan kemudahan lain yakni *financial technology*

payment yang mendukung kegiatan belanja individu dengan proses pembayaran yang begitu cepat dan dapat dilakukan dimana saja. Dalam konteks yang luas, "*fintech*" mengacu pada penggunaan teknologi dalam industri keuangan, yang mencakup berbagai topik seperti pembayaran, asuransi, manajemen investasi, simpanan dan pinjaman, peningkatan modal, dan penyediaan pasar (Lestari et al., 2024). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Emiliyana & Safitri, (2023), Fiika et al., (2022) yang menyatakan sebaliknya, yakni tidak ada hubungan pengaruh antara variabel *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*. Perbedaan hasil temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* dapat sangat bergantung pada bagaimana individu memanfaatkan teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam beberapa kasus, kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh *fintech payment* dapat mendorong individu untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan, seperti memantau pengeluaran, mengatur anggaran, dan melakukan pembayaran tepat waktu. Namun, di sisi lain, penggunaan *fintech* yang tidak terkontrol juga berpotensi memicu perilaku konsumtif karena kemudahan transaksi yang hanya memerlukan beberapa klik saja. Perbedaan karakteristik responden, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, serta kebiasaan dalam menggunakan layanan keuangan digital, juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian hasil penelitian. Oleh karena itu, efektivitas *financial technology payment* dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sangat bergantung pada bagaimana individu memanfaatkan fitur-fitur tersebut dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan keuangan mereka.

Hasil temuan ini juga dapat dikaitkan dengan Social Learning Theory (SLT) yang menyoroti bagaimana perilaku individu terbentuk melalui interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan pengalaman belajar. Dalam konteks penggunaan *financial technology payment*, individu tidak hanya belajar melalui pengetahuan tentang teknologi keuangan, tetapi juga melalui observasi dan pengalaman orang-orang di sekitar mereka yang menggunakan layanan tersebut. Misalnya, ketika seseorang melihat teman atau keluarga memanfaatkan *fintech* untuk mengelola keuangan dengan efisien, mereka cenderung meniru perilaku tersebut, sesuai dengan prinsip SLT.

Kemudahan yang diberikan oleh *digital payment* dalam transaksi pembayaran tentu menjadi suatu kesenangan bagi penggunanya, sehingga dalam hal ini Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الْآخِرَةِ))

Artinya: "Barangsiapa yang membantu menghilangkan satu kesedihan (kesusahan) dari sebagian banyak kesusahan orang mukmin ketika didunia maka Allah akan menghilangkan satu kesusahan (kesedihan) dari sekian banyak kesusahan dirinya pada hari kiamat kelak." (HR. Muslim).

Hadist di atas menggambarkan seorang yang membantu orang lain. Dalam konteks ini, dapat dikatakan bahwa *digital payment* memberikan kemudahan bagi orang yang menggunakan, sehingga *digital payment* bisa menjadi ladang pahala

bagi yang menciptakannya. Dalam hal ini konteks di maksud adalah kemudana termasuk kecepatan dalam transaksi sehingga segala kegiatan lebih efisien lagi.

4.2.4 *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menyatakan bahwa *financial self-efficacy* mampu memoderasi hubungan pengaruh *financial literasi* terhadap *financial management behavior* para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang, yang membuktikan hipotesis H4 dapat diterima. Berbeda dengan H1 maka variabel *financial self-efficacy* dapat memperkuat pengaruh kedua variabel dalam H1 yang awalnya tidak berpengaruh menjadi berpengaruh.

Dalam penelitian ini, salah satu indikator dalam *financial literacy*, yaitu pemahaman tentang tabungan dan pinjaman, menunjukkan peran yang sangat besar dalam memengaruhi perilaku manajemen keuangan responden. Peran tersebut menjadi semakin kuat karena dimoderasi oleh variabel *financial self-efficacy*, yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, individu yang memiliki literasi keuangan tinggi, khususnya dalam aspek tabungan dan pinjaman, serta didukung oleh tingkat *financial self-efficacy* yang baik, cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan terarah.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik (Lestiani D. & Bahtiar M. D., 2024), yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* dapat memoderasi atau dapat memperkuat hubungan pengaruh antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya berdasarkan uji statistik sebelumnya, hasil

menunjukkan *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, Ketika dimoderasi oleh *financial self efficacy* hasil menunjukkan hubungan tersebut menjadi positif dan signifikan. Hal ini menandakan bahwa dengan adanya variabel moderasi yaitu *financial self efficacy*, memperkuat hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Ini berarti bahwa individu yang merasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka cenderung mengambil kendali lebih besar atas kehidupan keuangan mereka dan memperlihatkan *financial management behavior* yang lebih baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian milik (Azzahra, 2024) yang menjelaskan jika *financial self-efficacy* tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa peran *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti karakteristik responden, latar belakang pendidikan, dan pengalaman dalam mengelola keuangan. Individu dengan tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih yakin dalam mengambil keputusan keuangan, menerapkan pengetahuan finansial mereka, dan menghadapi tantangan keuangan dengan lebih baik. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* rendah meskipun memiliki literasi keuangan yang baik, mungkin tetap ragu dalam menerapkan pengetahuannya karena kurang percaya diri dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, keberadaan *financial self-efficacy* menjadi faktor krusial yang mampu menjembatani antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Ketidaksesuaian hasil dengan penelitian sebelumnya juga bisa disebabkan oleh perbedaan metode

penelitian, instrumen pengukuran, atau konteks sosial dan ekonomi responden yang memengaruhi tingkat keyakinan dan penerapan literasi keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, memperkuat *financial self-efficacy* melalui pelatihan atau edukasi keuangan berbasis praktik dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Temuan ini juga dapat dijelaskan melalui *Social Learning Theory* (SLT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT), yang menekankan bagaimana keyakinan diri dan pembelajaran sosial memengaruhi perilaku individu. Dalam konteks ini, *financial self-efficacy* berperan sebagai bentuk keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang merupakan konsep inti dalam *social cognitive theory*. Keyakinan ini terbentuk tidak hanya dari pemahaman teoritis tentang literasi keuangan, tetapi juga dari pengalaman langsung, pengamatan terhadap orang lain, dan umpan balik sosial yang diterima. Misalnya, individu yang sering melihat orang di sekitarnya berhasil mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih percaya diri untuk menerapkan pengetahuan finansial yang mereka miliki.

Sementara itu, *social learning theory* menegaskan bahwa individu belajar melalui proses observasi dan imitasi. Dalam hal ini, *financial self-efficacy* juga dipengaruhi oleh model sosial, seperti keluarga, teman, atau mentor yang menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Ketika individu melihat contoh nyata bagaimana literasi keuangan diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, mereka menjadi lebih termotivasi dan percaya bahwa mereka juga mampu melakukan hal yang sama. Oleh karena itu, peran *financial self-efficacy*

sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior* sejalan dengan pandangan bahwa keyakinan dan pembelajaran sosial sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku finansial yang positif.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an, dalam konteks literasi keuangan, Islam sangat menekankan pentingnya memiliki pengetahuan dan perencanaan yang baik dalam mengelola harta. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Hasyr 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menekankan pentingnya perencanaan dan pengetahuan dalam mengelola harta untuk masa depan. Ini sejalan dengan konsep literasi keuangan, di mana seseorang harus memiliki pemahaman untuk membuat keputusan keuangan yang bijak.

Financial self-efficacy atau keyakinan diri dalam mengelola keuangan adalah faktor penting yang memengaruhi bagaimana seseorang mengambil keputusan finansial. Dalam Islam, konsep ini tercermin dalam penggalan QS. Ar-Ra'd 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd: 11)

Ayat ini menegaskan bahwa perubahan ke arah yang lebih baik, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan, harus dimulai dari dalam diri. Keyakinan bahwa seseorang mampu mengatur keuangan dengan baik menjadi dorongan utama dalam mengambil keputusan yang bijak, merencanakan keuangan dengan matang, dan menghadapi tantangan finansial dengan penuh tanggung jawab. Dengan *financial self-efficacy* yang tinggi, seseorang lebih percaya diri dalam mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran, dan berinvestasi demi masa depan yang lebih baik.

4.2.5 *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menyatakan bahwa *financial self-efficacy* tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang, yang membuktikan hipotesis H5 ditolak. Berbeda dengan H2 yakni *locus of control* dapat berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dari hasil ini ternyata variabel *financial self-efficacy* tidak dapat memperkuat pengaruh kedua variabel dalam H2 yang awalnya berpengaruh menjadi tidak berpengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu indikator dalam variabel *locus of control*, yaitu *effort* (usaha), seharusnya memiliki peran besar dalam

memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Namun, pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan setelah dimoderasi oleh variabel *financial self-efficacy*. Hal ini terjadi karena rendahnya tingkat keyakinan responden dalam aspek *confident in finance* sebagai indikator *financial self-efficacy*, yang mendapatkan nilai terendah dalam pengisian kuesioner. Rendahnya kepercayaan diri responden dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan melemahkan hubungan antara usaha yang dilakukan (effort) dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun seseorang memiliki kesadaran dan usaha dalam mengelola keuangan, tanpa keyakinan diri yang memadai, efektivitas usaha tersebut menjadi kurang optimal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian milik (Azzahra, 2024) yang menjelaskan jika *financial self-efficacy* dapat memoderasi hubungan pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Perbedaan hasil ini semakin menegaskan bahwa *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi belum mampu memperkuat hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior*. Ketidakberpengaruhannya moderasi ini kemungkinan besar disebabkan oleh rendahnya tingkat *confident in finance* pada responden, yang mencerminkan kurangnya keyakinan diri dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan dengan baik. Meskipun individu berusaha keras dalam mengatur keuangan mereka, tanpa adanya keyakinan pada kemampuan finansial sendiri, upaya tersebut menjadi kurang terarah dan tidak selalu menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* belum cukup kuat untuk menjadi faktor pendukung dalam mengubah usaha menjadi tindakan keuangan yang efektif. Dengan demikian,

penting untuk memperhatikan penguatan *financial self-efficacy* melalui pelatihan dan pendampingan keuangan agar individu dapat lebih percaya diri dalam menerapkan strategi pengelolaan keuangan, sehingga usaha yang mereka lakukan menjadi lebih berdampak positif pada perilaku keuangan mereka.

Ketidakterpaparan *financial self-efficacy* dalam memoderasi hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior* juga dapat dijelaskan melalui *Social Learning Theory* (SLT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Menurut *social learning theory* (Rizkiawati N & Asandimitra N., 2018), individu belajar melalui pengamatan dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, meskipun seseorang memiliki *effort* atau usaha dalam mengelola keuangan, rendahnya tingkat *financial self-efficacy* menunjukkan bahwa mereka mungkin kurang mendapatkan model atau contoh yang baik dalam pengelolaan keuangan dari lingkungan sosial mereka. Jika individu jarang melihat praktik keuangan yang baik di sekitar mereka, mereka cenderung meragukan kemampuan diri meskipun sudah berusaha keras. Sementara itu, *social cognitive theory* menekankan pentingnya *self-efficacy* sebagai faktor kunci dalam mengubah niat menjadi tindakan. *Effort* yang dilakukan tanpa didukung keyakinan diri yang kuat dalam mengambil keputusan finansial membuat individu mudah merasa ragu dan kurang konsisten dalam menerapkan perilaku keuangan yang baik. Ketidakpercayaan ini dapat menghambat proses *self-regulation*, seperti menetapkan tujuan keuangan, memantau pengeluaran, atau mengambil keputusan investasi. Dengan kata lain, meskipun *effort* ada, tanpa *self-efficacy*, individu mungkin tidak mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran sosial yang positif

dan penguatan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan menjadi penting agar usaha yang dilakukan dapat bertransformasi menjadi perilaku keuangan yang efektif.

Dalam konteks hubungan antara *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*), Islam mengajarkan bahwa setiap hasil yang diperoleh seseorang adalah buah dari usaha yang dilakukannya. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Najm 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”
(QS. An-Najm: 39)

Ayat ini menegaskan bahwa hasil yang diperoleh seseorang adalah cerminan dari usaha yang dilakukannya. Ini sejalan dengan konsep *locus of control*, di mana individu yang memiliki internal *locus of control* percaya bahwa apa yang mereka capai dalam hidup, termasuk dalam pengelolaan keuangan, adalah hasil dari usaha, keputusan, dan tindakan mereka sendiri.

Ketika *financial self-efficacy* (keyakinan diri dalam mengelola keuangan) tidak mampu memoderasi hubungan ini, itu menunjukkan bahwa usaha seseorang dalam mengelola keuangan tetap menjadi faktor dominan. Meskipun tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan finansial rendah, perilaku pengelolaan keuangan tetap terbentuk karena adanya kesadaran bahwa hasil finansial bergantung pada usaha yang dilakukan.

4.2.6 *Financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menyatakan bahwa *financial self-efficacy* mampu memoderasi hubungan pengaruh *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang, yang membuktikan hipotesis H6 dapat diterima. Hal ini serupa dengan H3 yang menyatakan bahwa *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* setelah dimoderasi dengan *financial self-efficacy* hal hubungan tersebut tetap berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu indikator dalam variabel *locus of control*, yaitu persepsi terhadap kecepatan dalam mengambil keputusan keuangan, memiliki peran yang sangat besar dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Pengaruh tersebut tetap signifikan meskipun dimoderasi oleh variabel *financial self-efficacy*. Hal ini sejalan dengan penelitian milik (Lestiani D. & Bahtiar M. D., 2024), yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* dapat memoderasi atau dapat memperkuat hubungan pengaruh antara *financial technology payment* terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya, hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat keyakinan diri responden dalam aspek *confident in money*, yang menjadi indikator dengan nilai pengisian tertinggi dalam kuesioner. Tingginya kepercayaan diri dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan memperkuat hubungan antara kecepatan dalam bertindak dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kendali atas pengambilan

keputusan dan didukung oleh keyakinan diri yang tinggi cenderung mampu mengelola keuangan dengan lebih efektif dan tepat.

Temuan ini sejalan dengan *Social Learning Theory* (SLT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT), yang menyoroti bagaimana pembelajaran sosial dan keyakinan diri memengaruhi perilaku individu. Dalam konteks ini, tingginya *confident in money* sebagai bentuk *financial self-efficacy* menunjukkan bahwa individu tidak hanya memperoleh pengetahuan keuangan, tetapi juga belajar dari lingkungan sosial mereka seperti keluarga, teman, atau mentor, tentang bagaimana membuat keputusan keuangan dengan cepat dan tepat. Menurut *social learning theory*, individu mengamati dan meniru perilaku finansial yang positif dari orang-orang di sekitar mereka, sehingga kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan keuangan pun semakin kuat. Dari sudut pandang *social cognitive theory*, *financial self-efficacy* berperan sebagai penggerak utama dalam mengubah pengetahuan dan persepsi menjadi tindakan nyata. Ketika individu yakin dengan kemampuan mereka dalam mengelola uang, mereka menjadi lebih berani dan sigap dalam mengambil keputusan finansial, bahkan dalam situasi yang membutuhkan respons cepat. Kepercayaan diri ini juga meningkatkan *self-regulation*, di mana individu mampu menetapkan tujuan keuangan yang jelas, memantau pengeluaran, dan menyesuaikan strategi keuangan sesuai kebutuhan. Dengan kata lain, kombinasi antara kendali atas pengambilan keputusan dan keyakinan diri yang tinggi, sebagaimana dijelaskan dalam *social cognitive theory*, mendorong individu untuk mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan terarah.

Dalam era digital, penggunaan teknologi pembayaran (*financial technology payment*) semakin mempermudah transaksi keuangan. Namun, kemudahan ini juga menuntut individu untuk lebih bijak dan teratur dalam mengelola keuangan. Islam sendiri menekankan pentingnya pengelolaan transaksi yang baik, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2:282):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencaatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar...” (QS. Al-Baqarah (2:282))

Ayat ini mengajarkan prinsip kehati-hatian dan ketertiban dalam setiap transaksi, yang sejalan dengan konsep pengelolaan keuangan yang baik. Dalam konteks teknologi pembayaran, kemampuan seseorang dalam menggunakan kemudahan tersebut dengan tepat sangat bergantung pada *financial self-efficacy*, yaitu keyakinan diri dalam mengatur keuangan. Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, mencatat transaksi dengan baik, dan membuat keputusan finansial yang bijak. Dengan demikian, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan memperkuat hubungan antara pemanfaatan teknologi pembayaran dan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti telah membuat kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a. Financial literacy tidak terhadap financial management behavior. Ini menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* pelaku UMKM di Kota Malang yang cukup baik, tidak dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka. Literasi keuangan membantu individu dalam memahami konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, dan tabungan, sehingga mereka mampu membuat keputusan finansial yang bijak dan terencana.
- b. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pelaku UMKM yang memiliki kontrol internal yang kuat dalam mengambil keputusan keuangan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pelaku UMKM yang memiliki kontrol internal yang kuat dalam mengambil keputusan keuangan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Artinya, individu yang percaya bahwa keberhasilan keuangan mereka bergantung pada usaha dan keputusan pribadi cenderung lebih disiplin dalam merencanakan dan mengelola keuangan.
- c. *Financial technology payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Kemudahan dan kecepatan transaksi yang

ditawarkan oleh teknologi pembayaran mendorong pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien. Kemudahan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan oleh teknologi pembayaran mendorong pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien. *Financial technology paymnet* mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat proses pembayaran, dan membantu dalam memonitor arus kas dengan lebih baik.

- d. *Financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior*. Keyakinan diri dalam mengelola keuangan memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Keyakinan diri dalam mengelola keuangan memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik dan didukung dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.
- e. *Financial self-efficacy* tidak memoderasi hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun individu memiliki keyakinan diri yang tinggi, pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan tetap dominan tanpa pengaruh moderasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun individu memiliki keyakinan diri yang tinggi, pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan tetap dominan tanpa pengaruh moderasi. Dengan kata lain, kontrol internal individu dalam mengambil keputusan keuangan lebih berperan dibandingkan tingkat kepercayaan diri mereka.

f. *Financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara *financial technology payment* dan *financial management behavior*. Tingginya kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan memperkuat dampak positif penggunaan teknologi pembayaran terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tingginya kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan memperkuat dampak positif penggunaan *financial technology payment* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang percaya diri dalam mengelola keuangan lebih cenderung memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara optimal untuk mendukung efisiensi dan ketertiban dalam pengelolaan keuangan mereka.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang. Berikut adalah beberapa saran yang dimaksud:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *financial management behavior*, seperti *financial attitude* atau *digital financial literacy*.
 - b. Menggunakan metode penelitian kualitatif atau *mixed methods* untuk menggali lebih dalam alasan di balik perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

2. Bagi Pelaku UMKM:

- a. Meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan atau workshop agar lebih mampu mengelola keuangan usaha dengan baik.
- b. Memanfaatkan teknologi pembayaran digital dengan bijak untuk mendukung efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan.
- c. Membangun keyakinan diri dalam membuat keputusan keuangan melalui pembelajaran dan pengalaman yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Aisyah, A., & Wahyuni, N. (2024). Financial Management Behavior Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.61083/ebisma.v4i1.43>
- Aisyah Azzahra. (2024). Financial Management Behavior Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.61083/ebisma.v4i1.43>
- Andriani B. F., Rosmanidar E., & Diniah Z. (2023). Pengaruh Digital Payment ShopeePay dan Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(5), 192–212. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>
- Arsytania, R. A., & Zaniarti, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Maranatha). *MBIA: Journal Management, Business, and Accounting*, 22(1), 2655–2826.
- Astuti, R. Y., Suyanto, Falah, D. N., & Imtihanah, A. N. (2023). The Impact of Financial Management Behavior, Locus of Control, and Religiosity Toward Investment Decisions During Covid-19 Pandemic: A Study of Genta Muallaf Community in Bali. *Al Tijarah*, 8(2), 1–14. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v8i2.7298>
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. (2024, April 24). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2023*.
- Bodroastuti, T., Setiawan, F. A., & Tirtono, T. (2020). Pengaruh Kemampuan, Usaha dan Dukungan Organisasi terhadap Kinerja pegawai. *Al Tijarah*, 6(3), 86–95. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>
- Charista, B. T., Tendean, R. L., & Malelak, M. I. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial. *Jurnal Distribusi*, 10(2), 141.
- Elitasari, A., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). The Effect of Financial Literature, Lifestyle, Income, and Gender on The Financial Behavior of The Millennial

Generation. *INVOICE: Jurnal Ilmu Akuntansi*.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>

- Emiliyana, F., & Safitri, T. A. (2023). "Crafting Innovation for Global Benefit" The Effect Of Financial Literacy And Financial Technology Payment On Financial Management Of Students Using Paylater. *Proceedings The 4th UMYGrace 2023: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference*, 3, 1.
- Febrianti D., & Prima A.P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*.
- Ghozali. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair Jr., Joseph F., G. Tomas M., Hult, Christian M., Ringle, Marko Sarstedt., Nicholas P., Danks, & Soumya Ray. (2021). *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R A Workbook*. Classroom Companion: Business. <http://www>.
- Handayani. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia. Grafika.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2355. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Harianto S., & Isbanan I. (2021). Peran Financial Knowledge, Pendapatan, Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 9.
- Harianto, S., & Isbanan, Y. (2021). Perang Financial Knowledge, Pendapatan, Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy Dan Parental Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Hariyani R. (2022). Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku

Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*.
<http://bukittinggikota.bps.go.id>

Hidayati, A., & Nugroho, D. S. (2023). Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 221–229. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.124>

Ibnu Jarir At-Thabari, & Ibnu Katsir. (n.d.). *Tafsir tahlili (An-Nazi'at: 40)*. Retrieved November 1, 2024, from <https://quran.nu.or.id/an-nazi'at/40>

Ibnu Katsir. (n.d.). *Tafsir Ibnu Katsir*. Retrieved November 1, 2024, from https://archive.org/details/Tafsir_Ibnu_Katsir_Lengkap_114Juz/Tafsir%20Ibnu%20Katsir%201%20a/page/n53/mode/2up

Imeltiana, & Hwihanus. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, dan Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 212–233. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2030>

Jamik, Hartono, U., & Haryono, N. A. (2024). The Influence Of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy And Financial Attitude On Financial Management Behavior Of District Office ASN In The South Surabaya Region. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*.

Jannatun, R., Hermain, H., & Syarvina, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior Pada Generasi Z Lingkungan Kampus UIN Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 26–41. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.673>

Kholilah, N. A., & Irmani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1).

Kusuma, R. L. A., Mulyadi, D., Pertiwi, S., & Sandi, S. P. H. (2023). The Influence Of Fintech Payment, Lifestyle Pattern And Financial Knowledge On Financial Behavior Of Housewife In Citra Kebun Mas Housing. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Lestari, L., Setiawati, R., & Utama, A. N. B. (2024a). Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1584. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2039>

Lestari, L., Setiawati, R., & Utama, A. N. B. (2024b). Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap

- Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1584.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2039>
- Lestiani D., & Bahtiar M. D. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Penelolan Keuangan Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Aserisi: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*.
- Luckandi, D. (2019). ANALISIS TRANSAKSI PEMBAYARAN MENGGUNAKAN FINTECH PADA UMKM DI INDONESIA: PENDEKATAN ADAPTIVE STRUCTURATION THEORY. In *Jurnal Informatika dan Komputer* (Vol. 4, Issue 1).
- Mahanani, E., Sari, B., & Thantawi, A. M. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM GEMMA Indonesia Raya, Depok (Ngobrol Bareng Bank Ja-Bar). *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*.
<https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2>
- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Miftahulillah, D., Rahmat, S. P., & Suryani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi survey Terhadap mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *CAKRAWALA – Repositori IMWI*.
- Murty, W. O. S., Sarita, B., Saleh, S., Nurwati, Hamid, W., & Masri, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Fintect Payment, dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Pascasarjana. *JMK: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2), 124–136.
- Novianti S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*.
- Pratama, D. Y., Kusumawardhani, R., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8).
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>

- Purba, R., Sihombing, P., Hasibuan, A. M., & Situmorang, H. A. (2021). The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset. *Indonesian College of Economics. STEI. Jakarta.*
- Rahma, Y. R., & Zulaikha, S. (2022). Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 747–759. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759>
- Ramadhantie, S. L., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Rhadi D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. CV. Lentera Ilmu Madani.
- Rifdani, & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi? *EcoGen: Jurusan Pendidikan Ekonomi*.
- Risqiani, R., Setyo Lestari, H., & Tajib, E. (2023). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Umkm Wilayah Kemanggisan, Peran Di Wilayah Kemanggisan, Jakarta Barat. *JAMIN: Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1), 68–76. <https://doi.org/10.25105/jamin.v5i1.14126>
- Rizkiawati N, L., & Asandimitra N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Ettitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 6(3).
- Samanto, H., Nur Fitria, T., Sumandi, Tho'in, M., Pratiwi, J., AlAzizah, K., & Ayu Damayanti, P. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mulur. *Jurnal BUDIMAS*.
- Setiani, R. L. A., Widiawati, H. S., & Linawati. (2023). The Influence of Financial Accounting Learning, Fintech Payment and Lifestyle on Financial Behavior of Accounting Students. *Info Annotations Notebook Updating Reference Metadata JOURNAL ARTICLE Change The Influence of Financial Accounting Learning, Fintech Payment and Lifestyle on Financial Behavior of Accounting Students Read K*, 1(1), 2023.
- Shiau, W. L., Yuan, Y., Pu, X., Ray, S., & Chen, C. C. (2020). Understanding fintech continuance: perspectives from self-efficacy and ECT-IS theories. *Industrial Management and Data Systems*, 120(9), 1659–1689. <https://doi.org/10.1108/IMDS-02-2020-0069>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.Badan Pusat Statistik.
- Sustiko, H., & Yuyun, I. (2021). Peran Financial Knowledge, Pendapatan, Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Dan Parental Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Wahyuningsih, E., Sastraningsih, E., & Suryadi, N. (2024). The Effect Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behaviour Self Efficacy As A Mediating Variable In Pekanbaru City UMKM. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wardani D. (2022). Niat Penggunaan Fintect Sistem Pembayaran Pada Kalangan Di Masa Pandemi Covid-19. *JUNSIBI: Jurnal Sistem Informasi Bisnis*.
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., Warman, E., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 2021–2477.
- White, K., Park, N., Watkins, K., McCoy, M., & Thomas, M. G. (2019). The Relationship between Financial Knowledge, Financial Management, and Financial Self-Efficacy Among African-American Students. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3468751>
- Wulantari L. R., & Anwar M. (2024). Pengaruh Finnacial Literacy Dan Financial Planning Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Surabaya Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Yushita A, N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Penelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110111
 Nama : Suci Kurnia Ramadani
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Dosen Pembimbing : Mardiana, SE., M.M
 Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	30 Agustus 2024	Konsultasi masalah judul dan variabel yang akan di ambil	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	10 September 2024	Konsultasi mengenai jurnal dan bagaimana cara penulisan untuk bab 2 dan bab 3 serta mencari fenomena yang terjadi dan relevan dengan penelitian yang akan di ambil	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	3 Oktober 2024	Mulai pengerjaan BAB I -3 dengan judul yang sudah disetujui	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	25 Oktober 2024	Konsultasi BAB2 serta hubungan antar variabel beserta hipotesis penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	29 Oktober 2024	Konsultasi hasil Proposal BAB 1-3 serta revisi yang telah diberikan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

6	1 November 2024	Pengumpulan hasil revisi dan permohonan persetujuan proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	12 Desember 2024	Pengumpulan berkas proposal setelah revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	13 Desember 2024	Penyusunan Bab 4 (Hasil dan Pembahasan) - Penyajian Data: - Diskusi masalah pengumpulan responden dengan jumlah yang telah ditetapkan - Menyusun Deadline penyelesaian pengisian responden Konsultasi untuk Jurnal Affirmasi: - Memilih rumah jurnal yang paling tepat untuk up jurnal - Memahami rumah jurnal yang akan dituju	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	20 Desember 2024	Pengesahan Proposal hasil revisi setelah disetujui para penguji	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	25 Desember 2024	Penyusunan Bab 4 (Hasil dan Pembahasan): - Revisi tabel data agar lebih rapi dan mudah dipahami- Melakukan perbaikan pada format tabel dan penyajian data Konsultasi Jurnal Affirmasi: - Pengecekan Penyusunan Pendahuluan - Perjelas latar belakang dan rumusan masalah - Menyusun ulang pendahuluan sesuai arahan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	4 Februari 2025	Penyusunan Bab 4 (Hasil dan Pembahasan): - Penambahan interpretasi yang lebih mendalam terkait hasil penelitian - Memperluas pembahasan dengan referensi teori yang relevan Konsultasi Jurnal Affirmasi: - Tambahkan referensi dari jurnal terindeks Sinta dan Scopus - Melengkapi tinjauan pustaka dengan referensi terkini	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

12	5 Februari 2025	Penyusunan Bab 5: - Memastikan kesimpulan menjawab rumusan masalah dengan jelas - Menyusun ulang kesimpulan agar lebih terstruktur Konsultasi Jurnal Affirmasi: - Perbaiki deskripsi metode agar lebih sistematis dan jelas - Sesuaikan format artikel dengan template jurnal Sinta 3 - Melakukan penyesuaian format penulisan- Submit jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	19 Februari 2025	Menyelesaikan revisi dari pihak reviewer jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	6 Maret 2025	Revisi naskah skripsi dan finalisasi - Revisi tabel dan daftar isi untuk naskah skripsi - Revisi huruf arab yang masih kurang sesuai dengan pedoman	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 6 Maret 2025

Dosen Pembimbing



Mardiana, SE., M.M

Lampiran 2 Biodata Peneliti**BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Suci Kurnia Ramadani
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 14 Desember 2002
Alamat : JL. KH. Wahhab Chasbullah, Ds. Tambakberas, Kec.
Jombang, Kab. Jombang
Telepon/HP : 085655966972
E-mail : niaaskr18@gmail.com

Pendidikan Formal

2015 – 2018 : MTs Bahrul Ulum Tambakberas Jombang
2018 – 2021 : MAN 1 Jombang
2021 – 2022 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021 – 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2022 – 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Departemen Pengkaderan Ikatan Mahasiswa Jombang UIN Malang tahun 2022-2023
- Crew News Officer dan Announcer Simfoni FM Malang 2023-2024

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

LEMBAR KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya Suci Kurnia Ramadani mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir mengenai "Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, dan Financial Technology Payment terhadap Financial Management Behavior dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang)"

Adapun saudara/I yang menjadi responden dalam penelitian ini harus sesuai dengan beberapa kriteria berikut:

- a. Pria dan wanita selaku pemilik UMKM
- b. Berdomisili di Kota Malang (Kecamatan Lowokwaru, Sukun, Klojen, Blimbing, dan KedungKandang)
- c. Usia responden minimal 18 tahun

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isikan nama dan centang (✓) pada bagian yang sesuai dengan diri anda untuk setiap data yang diminta!

1. Nama :
2. Nama Usaha:
3. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
4. Usia:
 - 18 - 25 Tahun
 - 26 - 35 Tahun
 - 36 - 45 Tahun

- 46 - 55 Tahun
 - > 55 Tahun
5. Domisili :
- Kedungkandang
 - Sukun
 - Klojen
 - Blimbing
 - Lowokwaru
6. Status Pernikahan:
- Belum Menikah
 - Sudah Menikah
7. Omset Per Tahun :
- 500 Juta
 - 500 juta – 1 Milyar
 - 1 Milyar – 4,8 Milyar
 - > 4,8 Milyar
8. Lama Usaha:
- < 1 Tahun
 - 1 – 5 Tahun
 - 6 – 10 Tahun

B. SYARAT RESPONDEN

Saya selaku pelaku UMKM di Kota Malang

Ya/Tidak

C. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih atau yang paling menggambarkan diri anda atas beberapa pernyataan yang diajukan kepada anda.
- b. Setiap pernyataan yang diajukan hanya perlu dijawab dengan satu jawaban saja.
- c. Pemilihan jawaban dilakukan sejujur – jujurnya dan dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
- d. Pilihan jawaban atas pernyataan yang diajukan diukur dengan menggunakan skala likert dengan keterangan untuk setiap nilai skala adalah sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Kuesioner *Financial Literacy* (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya pengetahuan tentang konsep pengelolaan dasar penganggaran keuangan baik untuk perencanaan keuangan seseorang					
2.	Saya memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan yang baik bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dengan bijak					
3.	Saya yakin dengan menabung seseorang akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.					
4.	Saya memahami dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan simpan pinjam di bank maupun di lembaga keuangan lainnya					
5.	Menurut sayadengan adanya pemahaman tentang manajemen kredit atau utang dengan baik saya bisa terhindar dari akibat gagal bayar utang yang dimilikinya					
6.	Menurut saya seseorang orang harus memiliki asuransi kesehatan dan jiwa					
7.	Saya yakin asuransi bisa membantu dan melindungi saya dari kerugian akibat berbagai macam risiko					
8.	Saya yakin dengan adanya pemahaman tentang membeli surat berharga yang digunakan untuk berinvestasi bisa mencapai hajat di masa yang akan datang					
9.	Saya yakin dengan mengelola risiko secara tepat dan akurat, maka bisa					

	meminimalisir dari ancaman ketidakpastian dikemudian hari					
--	---	--	--	--	--	--

Kuesioner *Locus of Control* (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi pada diri saya.					
2.	Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya oleh kemampuan saya					
3.	Saya mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya					
4.	Saya bisa melakukan apapun yang sudah ada dalam pikiran saya					
5.	Saya percaya apa yang terjadi dimasa depan tergantung saya					
6.	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya					
7.	Saya mampu menghadapi masalah dalam kehidupan saya dengan usaha saya sendiri					

Kuesioner *Financial Technology Payment* (X3)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin <i>fintech payment</i> mempercepat transaksi pembayaran					
2.	<i>Financial technology</i> merupakan teknologi yang mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi keuangan					
3.	Menurut saya prosedur <i>fintech</i> sistem pembayaran jelas dan mudah dimengerti					

4.	Kemudahan yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> membuat tingkat mobilitas saya menjadi lebih tinggi					
5.	Menurut saya <i>financial technology</i> memiliki kemampuan dalam menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas, aman, dan terpercaya					
6.	Menurut saya <i>fintech</i> sistem pembayaran mempercepat transaksi pembayaran					
7.	Menurut saya aplikasi yang mempunyai fitur <i>financial technology</i> yang saat ini beredar terjamin privasi dan keamanannya					
8.	Menurut saya aplikasi <i>e-payment</i> itu sangat mudah karena tidak membutuhkan bantuan orang lain saat menggunakannya.					
9.	Menurut saya transaksi pembayaran dengan Fintech sistem pembayaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun					

Kuesioner *Financial Self-Efficacy* (Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak khawatir kehabisan uang di masa depan					
2.	Saya sekuat menemukan solusi ketika dihadapi dengan tantangan finansial					
3.	Saya bisa berpegang pada perencanaan pengeluaran jika pengeluaran tidak terduga muncul					
4.	Saya Percaya diri mengelola keuangan					
5.	Saya tidak selalu menggunakan kredit ketika biaya tidak terduga muncul					
6.	Saya mempunyai kemajuan untuk mencapai tujuan finansial					

Kuesioner *Financial Management Behavior* (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membelanjakan uang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat					
2.	Saya membandingkan harga antar toko ketika membeli buku, pakaian dan cemilan sebelum melakukan pembelian					
3.	Saya mencatat semua biaya pengeluaran					
4.	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalkan harian, mingguan, bulanan, dan lain – lain					
5.	Saya mempersiapkan dan menyetor dana untuk berinvestasi					
6.	Saya menyetor penghasilan untuk membuat target dan perencanaan tabungan untuk tiap bulan nya.					
7.	Saya membayar hutang atau pinjaman dengan tepat waktu sesuai perjanjian yang telah disepakati					
8.	Saya menghindari penggunaan kartu kredit saya mencapai batas limit penggunaan					

Lampiran 4 Data Responden

Variabel *Financial Literacy* (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	2	2	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	4	4	4
2	2	2	2	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	3	2	2
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4
2	2	2	3	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	4	5	5
3	2	2	2	2	2	2	3	2

4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	2	2	2	2	2	3	2	2
5	5	5	5	5	4	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4

Variabel *Locus of Control* (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
5	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4	4
2	2	2	3	3	2	2
4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	5	4	5	4
2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5
5	4	4	3	5	5	4
5	4	4	3	5	5	4
2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	5	4
2	2	3	3	2	4	3
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5

4	5	4	5	5	5	4
2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3	3
2	2	2	2	3	2	2
4	4	4	4	4	5	5
2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5	5
4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	5	4	5	4
2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	5	4	5	4
2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	5	4	5	4
2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5

5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	5	4	5	4
2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	5	5
4	4	4	3	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5
3	4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	5
4	5	5	5	4	5	2
4	4	3	3	4	5	5
4	3	5	4	3	4	4
2	3	3	2	3	2	2
4	3	5	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	5	4	5	4
2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4

Variabel *Financial Technology Payment* (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	2	2	2	3	2	2
4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	5	5	3	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5
2	2	2	2	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	3	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	5	5	3	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	5	5	3	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	3	3	5	4	4	4

Variabel *Financial Self-Efficacy* (Z)

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6
4	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	1
5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5
2	2	2	2	2	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5
3	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	1
5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	5
2	2	2	2	2	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5
3	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	1
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5
3	3	3	4	4	4
5	5	5	4	4	5
3	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	1
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	1
5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	3	5
4	5	3	3	4	5
4	5	5	4	4	5
1	2	4	5	5	5
2	3	3	4	3	3
4	3	3	5	4	5
4	4	5	5	4	4
1	2	4	5	5	5
4	5	5	4	4	5
3	5	5	4	3	4
5	4	4	3	4	4
1	1	1	3	3	2
5	4	4	3	4	4
2	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	1
5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

Variabel *Financial Management Behavior* (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	2	4	3	2	5
4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	5
3	3	1	3	3	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	2	2
2	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	3	2	4	3	2	5
4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

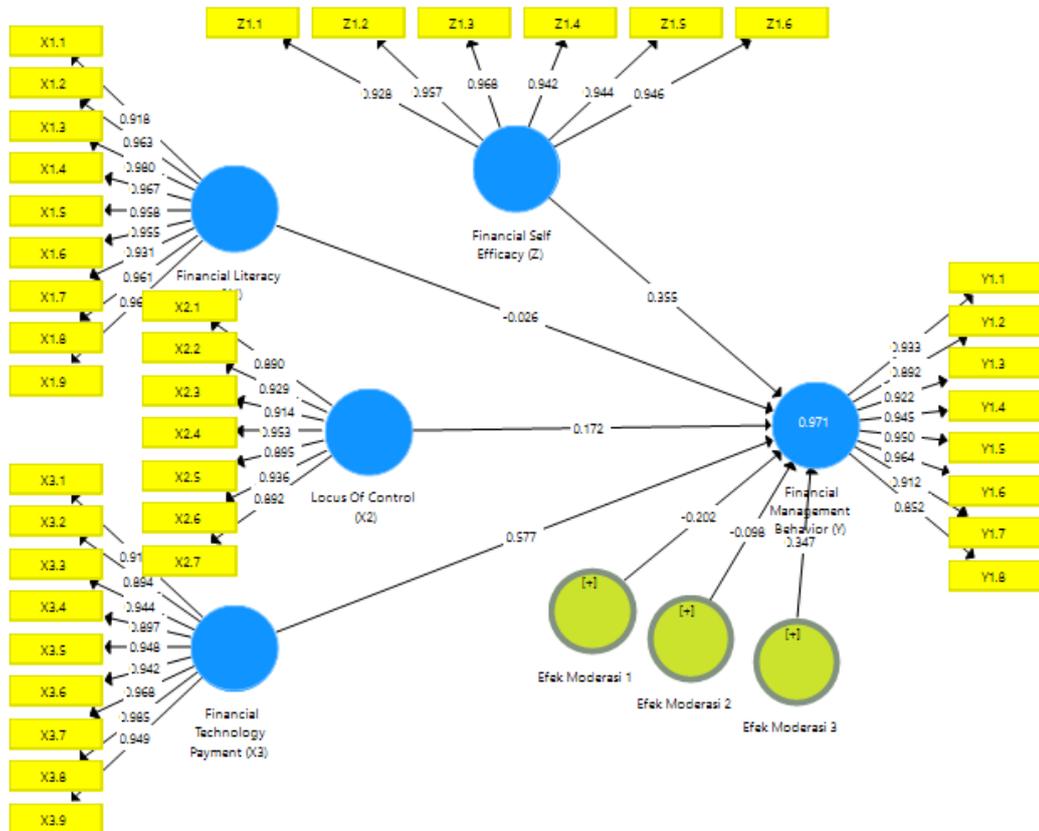
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	3	2	4	3	2	5
4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	3	2	4	3	2	5
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	3	2	4	3	2	5
4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	3	2	4	3	2	5
4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	3	2	4	3	2	5
4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	5

4	4	5	4	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	5	3	4	5
5	5	3	4	5	3	4	5
5	5	5	4	5	4	5	5
3	4	5	4	5	4	4	5
4	3	2	3	3	4	5	5
4	4	5	4	5	5	3	4
3	4	5	4	5	4	4	3
3	4	5	4	5	4	4	5
2	5	5	4	5	4	5	5
5	3	4	3	5	4	4	5
4	5	5	4	3	4	4	4
2	3	2	2	2	2	2	1
4	5	5	4	3	4	4	4
4	3	2	3	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5

Lampiran 5 Hasil Olah Data

Hasil uji PLS-Algorithm



Hasil pengujian *loading factor*

	Financial Literacy (X1)	Locus Of Control (X2)	Financial Technology Payment (X3)	Financial Management Behavior (Y)	Financial Self Efficacy (Z)
X1.1	0,918				
X1.2	0,963				
X1.3	0,980				
X1.4	0,967				
X1.5	0,958				
X1.6	0,955				
X1.7	0,931				
X1.8	0,961				
X1.9	0,960				
X2.1		0,890			
X2.2		0,929			
X2.3		0,914			

X2.4		0,953			
X2.5		0,895			
X2.6		0,936			
X2.7		0,892			
X3.1			0,917		
X3.2			0,894		
X3.3			0,944		
X3.4			0,897		
X3.5			0,948		
X3.6			0,942		
X3.7			0,968		
X3.8			0,985		
X3.9			0,949		
Y1.1				0,933	
Y1.2				0,892	
Y1.3				0,922	
Y1.4				0,945	
Y1.5				0,950	
Y1.6				0,964	
Y1.7				0,912	
Y1.8				0,852	
Z1.1					0,928
Z1.2					0,957
Z1.3					0,968
Z1.4					0,942
Z1.5					0,944
Z1.6					0,946

Hasil uji *construct reliability and validity*

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Financial Literacy (X1)	0,988	0,988	0,989	0,912
Financial Management Behavior (Y)	0,974	0,975	0,978	0,850
Financial Self Efficacy (Z)	0,977	0,978	0,981	0,898
Financial Technology Payment (X3)	0,983	0,984	0,985	0,881
Locus Of Control (X2)	0,968	0,969	0,973	0,839

Hasil uji *cross loading*

Cross Loadings

	Financial Literacy (X1)	Locus Of Control (X2)	Financial Technology Payment (X3)	Financial Management Behavior (Y)	Financial Self Efficacy (Z)
X1.1	0,918	0,882	0,879	0,876	0,793
X1.2	0,963	0,915	0,922	0,900	0,808
X1.3	0,980	0,938	0,951	0,933	0,839
X1.4	0,967	0,916	0,931	0,917	0,820
X1.5	0,958	0,912	0,929	0,906	0,814
X1.6	0,955	0,911	0,930	0,914	0,830
X1.7	0,931	0,867	0,886	0,867	0,779
X1.8	0,961	0,910	0,923	0,905	0,834
X1.9	0,960	0,907	0,927	0,904	0,820
X2.1	0,835	0,890	0,844	0,853	0,782
X2.2	0,893	0,929	0,906	0,889	0,805
X2.3	0,884	0,914	0,913	0,894	0,754
X2.4	0,915	0,953	0,932	0,911	0,795
X2.5	0,795	0,895	0,833	0,829	0,702
X2.6	0,924	0,936	0,912	0,894	0,808
X2.7	0,834	0,892	0,826	0,821	0,759
X3.1	0,847	0,859	0,917	0,876	0,699
X3.2	0,868	0,869	0,894	0,859	0,809
X3.3	0,940	0,923	0,944	0,916	0,824
X3.4	0,839	0,847	0,897	0,872	0,740
X3.5	0,893	0,920	0,948	0,930	0,781
X3.6	0,946	0,923	0,942	0,926	0,825
X3.7	0,924	0,925	0,968	0,929	0,800
X3.8	0,963	0,952	0,985	0,968	0,838
X3.9	0,912	0,911	0,949	0,894	0,747
Y1.1	0,912	0,911	0,942	0,933	0,803
Y1.2	0,861	0,887	0,906	0,892	0,726
Y1.3	0,875	0,864	0,877	0,922	0,848
Y1.4	0,852	0,868	0,885	0,945	0,860
Y1.5	0,896	0,912	0,920	0,950	0,854
Y1.6	0,896	0,898	0,915	0,964	0,890
Y1.7	0,837	0,847	0,849	0,912	0,845
Y1.8	0,837	0,822	0,840	0,852	0,828
Z1.1	0,773	0,743	0,743	0,821	0,928
Z1.2	0,809	0,795	0,785	0,864	0,957

Z1.3	0,813	0,804	0,795	0,871	0,968
Z1.4	0,837	0,824	0,829	0,863	0,942
Z1.5	0,790	0,795	0,778	0,834	0,944
Z1.6	0,829	0,833	0,825	0,876	0,946

Hasil uji R-Square

R Square

	R Square	Adjusted R Square
Financial Management Behavior (Y)	0,971	0,970

Hasil uji *path coefficient*

Koefisien Jalur

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Financial Management Behavior (Y)	-0,202	-0,218	0,076	2,654	0,008
Efek Moderasi 2 -> Financial Management Behavior (Y)	-0,098	-0,101	0,117	0,841	0,401
Efek Moderasi 3 -> Financial Management Behavior (Y)	0,347	0,365	0,113	3,079	0,002
Financial Literacy (X1) -> Financial Management Behavior (Y)	-0,026	-0,022	0,064	0,406	0,685
Financial Self Efficacy (Z) -> Financial Management Behavior (Y)	0,355	0,357	0,040	8,834	0,000
Financial Technology Payment (X3) ->	0,577	0,570	0,086	6,741	0,000

Financial Management Behavior (Y)					
Locus Of Control (X2) -> Financial Management Behavior (Y)	0,172	0,171	0,076	2,260	0,024

Lampiran 6 Hasil Turnitin

Analisis Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control dan Financial Technology Payment Terhadap Financial Management Behavior dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi" (Studi Pada

ORIGINALITY REPORT

15%	17%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	11%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	repository.unp.ac.id Internet Source	1%
4	Dewi Febrianti, Argo Putra Prima. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam", eCo-Buss, 2024 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On